

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026 dan
untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak diaudit)/

*Consolidated financial statements as of June 30, 2026
and for the six-month period then ended (Unaudited)*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 203

Table of Contents

Statement of the Board of Directors
.....Consolidated Statement of Financial Position
Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income
.....Consolidated Statement of Changes in Equity
.....Consolidated Statement of Cash Flows
...Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama	Theodorus Ardi Hartoko	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Cempaka BSD H.2 / 36 Sekt 1-4 RT 3 RW 7 Lengkong Gudang Timur Serpong, Tangerang Selatan	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Title
Nama	Ian Sigit Kurniawan	Name
Alamat kantor	Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710	Office address
Alamat rumah	Jl. Sarimas Utara I No. 9, Sukamiskin, Arcamanik, Bandung	Domicile address
Nomor telepon	021-87309592	Telephone number
Jabatan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko / Finance & Risk Management Director	Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan") dan entitas anaknya. | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company") and its subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2026, dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of June 30, 2026, and for the six-month period then ended have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material facts.</i> |

PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk

Gedung Telkom Landmark Tower 25 - 50 Floor Tower 2
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia

t : +62 21-27933363

f : +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI TBK.
AND ITS SUBSIDIARIES**

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Juli 2026/July 30, 2026



Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Utama /
President Director

Ian Sigit Kurniawan
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko /
Finance & Risk Management Director

PT. Dayamitra Telekomunikasi, Tbk

Gedung Telkom Landmark Tower 25 - 50 Floor Tower 2
Jl. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710 Indonesia

t : +62 21-27933363

f : +62 21-22770871

www.mitratel.co.id

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	1.952.092	2h,4	608.669	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha - neto		2i,5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	1.314.062	2f,36	1.498.073	Related parties
Pihak ketiga	929.359		713.928	Third parties
Beban dibayar di muka	172.302	2j,6	121.985	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	64.299	2t,35a	36.463	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya - neto	146.127	2i,7	72.279	Other current asset - net
Total Aset Lancar	4.578.241		3.051.397	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	45.244.814	2i,9	45.383.906	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	8.793.096	2s,10	8.398.583	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap - neto	17.970	2i,8	21.276	Advance payments for purchase of fixed assets - net
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	54.330	2j,6	51.689	Prepaid expenses - net of current portion
Taksiran tagihan pajak	39.592	35b	39.592	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud - neto	819.186	2n,11	850.239	Intangible assets - net
Goodwill	466.719	2w,12	466.719	Goodwill
Aset pajak tangguhan	322	2t,35g	1.413	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	91.609	2i,13	85.315	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	55.527.638		55.298.732	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	60.105.879		58.350.129	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	750.000	2i,15	400.000	Short-term loan
Utang usaha		2i,16		Trade payables
Pihak berelasi	113.696	2f,36	162.101	Related parties
Pihak ketiga	898.976		1.206.652	Third parties
Utang lain-lain	2.105.800	2i,17	27.016	Other payables
Utang pajak	105.734	2t,35c	107.121	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.069.048	2i,18	1.128.198	Accrued expenses
Liabilitas Kontrak		2m,19		Contract Liabilities
Pihak berelasi	2.155.885	2f,36	235.982	Related parties
Pihak ketiga	352.510		379.259	Third parties
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	3.202.709	2i,20	3.514.898	Long-term loans
Liabilitas sewa	462.920	2s,10	339.137	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.217.278		7.500.364	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	14.551.657	2i,20	15.251.170	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.023.232	2s,10	1.972.833	Lease liabilities
Provisi jangka panjang	118.414	2q,21	112.522	Long-term provision
Liabilitas imbalan kerja karyawan	20.222	2p,22	17.093	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	123.767	2t,35g	144.946	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	16.837.292		17.498.564	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	28.054.570		24.998.928	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025				Authorized – 220,000,000,000 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.559.677.444 saham pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	19.051.606	23	19.051.606	Issued and fully paid share capital – 83,559,677,444 shares as of June 30, 2026 and December 31, 2025
Tambahan modal disetor	12.548.802	25	12.534.481	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.843.754)	23	(1.495.380)	Treasury share
Cadangan pembayaran berbasis saham	5.095	23	5.095	Reserve share-based payment
Komponen ekuitas lain	(1.004)		(1.004)	Other components of equity
Saldo laba				Retained earnings
				Appropriated for general reserve
Cadangan umum	367.855	26	325.468	
Belum ditentukan penggunaannya	1.922.709		2.930.935	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	32.051.309		33.351.201	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	60.105.879		58.350.129	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
PENDAPATAN	4.691.232	27	4.596.249	REVENUE
Penyusutan	(960.842)	28	(908.533)	Depreciation
Amortisasi	(890.805)	28	(857.034)	Amortization
Konstruksi dan manajemen proyek	(283.754)	30	(213.386)	Construction and project management
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(203.034)	29	(219.455)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Lain - lain	(9.865)		(10.147)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.348.300)		(2.208.555)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.342.932		2.387.694	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(148.528)	31	(138.946)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan	(159.465)	32	(152.570)	Employee compensation expenses
Penghasilan/(beban) usaha lainnya - neto	3.752	33	(1.451)	Other operating income/(expenses) - net
BEBAN USAHA	(304.241)		(292.967)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	2.038.691		2.094.727	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	51.665		50.590	Other income
Beban lain-lain	(10.579)		(3.358)	Other expenses
PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO	41.086		47.232	OTHER INCOME - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	2.079.777		2.141.959	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	35.796		35.110	Finance income
Beban pendanaan sewa	(85.862)	2s,10	(79.701)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(483.466)	34	(569.118)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.546.245		1.528.250	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(371.706)		(350.793)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.174.539		1.177.457	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(63.411)	35d	(83.038)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.111.128		1.094.419	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	2p,22	-	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	35	-	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-		-	Other comprehensive (loss)/ income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.111.128		1.094.419	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)		2v,24		BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	14		13	Basic
Dilusan	14		13	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid in capital-net	Saham treasury/ Treasury share	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Reserve for share-based payment	Komponen ekuitas lain/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
							Ditentukan penggunaannya Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo tanggal 1 Januari 2025		19.051.597	12.534.459	(1.416.456)	12.545	1.972	283.322	2.919.255	33.386.694	Balance as of January 1, 2025
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	42.146	(42.146)	-	General reserves
Laba periode berjalan - bersih		-	-	-	-	-	-	1.094.419	1.094.419	Profit for the current period - net
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(2.065.526)	(2.065.526)	Cash dividend
Saldo tanggal 30 Juni 2025		<u>19.051.597</u>	<u>12.534.459</u>	<u>(1.416.456)</u>	<u>12.545</u>	<u>1.972</u>	<u>325.468</u>	<u>1.906.002</u>	<u>32.415.587</u>	Balance as of June 30, 2025
Saldo tanggal 1 Januari 2026		19.051.606	12.534.481	(1.495.380)	5.095	(1.004)	325.468	2.930.935	33.351.201	Balance as of January 1, 2026
Laba periode berjalan - bersih		-	-	-	-	-	-	1.111.128	1.111.128	Profit for the current period - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali		-	14.321	-	-	-	-	-	14.321	Difference in transaction value of restructuring entities under common control
Cadangan umum	23	-	-	-	-	-	42.387	(42.387)	-	General reserves
Saham treasury	23	-	-	(348.374)	-	-	-	-	(348.374)	Treasury Share
Dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(2.076.967)	(2.076.967)	Cash dividend
Saldo tanggal 30 Juni 2026		<u>19.051.606</u>	<u>12.548.802</u>	<u>(1.843.754)</u>	<u>5.095</u>	<u>(1.004)</u>	<u>367.855</u>	<u>1.922.709</u>	<u>32.051.309</u>	Balance as of June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

*Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30*

	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	7.372.159		7.483.877	Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	-	35h	40.689	Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	34.679		35.111	Finance income received
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(2.180.446)		(2.212.517)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(598.457)		(613.287)	Tax payments
Lain-lain neto	(763)		(388)	Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	4.627.172		4.733.485	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(682.343)		(763.697)	Purchases of fixed assets
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(25.106)		(26.211)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(22.629)	11	(13.072)	Addition of Intangible assets
Keuntungan pelepasan aset keuangan	-		(5.894)	Gain on sale of financial asset
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(730.078)		(808.874)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2026 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Six-Month Period Then Ended
June 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30				
	2026	Catatan/ Notes	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1.750.000	15	3.000.000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.300.000	20	4.849.861	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(1.400.000)	15	(6.200.000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(2.317.126)	20	(1.852.943)	Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.056.950)	10	(971.865)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(480.825)		(577.854)	Payments for interests
Pembelian saham treasury	(348.770)		-	Payments for treasury share
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.553.671)		(1.752.801)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	1.343.423		2.171.810	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	608.669	4	596.554	Cash and cash equivalents at beginning of the period
Kas dan setara kas pada akhir tahun	1.952.092	4	2.768.364	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("Perseroan"), yang sebelumnya bernama PT Dayamitra Malindo, didirikan pada tanggal 18 Oktober 1995 berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing Republik Indonesia No. 1 tahun 1967, yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970, dengan persetujuan dari Presiden Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. B-576/Pres/10/1995 tanggal 16 Oktober 1995. Anggaran Dasar Perseroan di akta notariskan dengan Akta No. 50 tanggal 18 Oktober 1995 dari H.M. Afdal Gazali, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 tanggal 19 Oktober 1995. Perseroan mengganti namanya dari PT Dayamitra Malindo menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dengan Akta Notaris Hendra Karyadi, S.H., No. 53 tanggal 28 Agustus 1997. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No.244/T/Perhubungan/ 2006 tanggal 22 Maret 2006, telah ditetapkan perubahan status Perseroan semula sebagai Penanaman Modal Asing menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. ("the Company"), previously known as PT Dayamitra Malindo, was established on October 18, 1995 in the framework of the Republic of Indonesia Foreign Investment Law No. 1 of 1967, as amended by Law No. 11 of 1970, with the approval of the President of the Republic of Indonesia in Decree No.B-576/Pres/10/1995 dated October 16, 1995. The Company's Articles of Association are notarized by Notarial Deed No. 50 dated October 18, 1995 from H.M. Afdal Gazali, S.H., Notary in Jakarta. The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter No. C2-13273 HT.01.01.Th 95 dated October 19, 1995. The Company changed its name from PT Dayamitra Malindo to PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. by Notarial Deed from Hendra Karyadi, S.H., No. 53 dated August 28, 1997. Furthermore, based on the Decree of the Head of the Investment Coordinating Board No. 244/T/Perhubungan/ 2006 dated March 22, 2006, the change of the Company's status as foreign investment has changed to domestic.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi SH., Notaris di Jakarta yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. dan surat nomor AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk., dimana para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang pada nama Perseroan ditambah singkatan Tbk, sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. nomor 157 tanggal 30 Juni 2026, yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat nomor AHU-AH.01.09-0374282 tanggal 14 Juli 2026 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi SH., Notary in Jakarta which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-0045337.AH.01.02 year 2021, August 23, 2021 concerning Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. and letter number AHU-AH.01.03-0439750 dated August 23, 2021 concerning Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. the shareholders of the Company decide and approve the change regarding the status of the Company from a private company to a public company, which is added to the name of the Company with Tbk, so that the name of the Company becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendments Based on Deed Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. number 157 dated June 30, 2026 as stated in Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, The Articles of Association were ratified by the Minister of Justice's Decision Letter number AHU-AH.01.09-0374282 dated July 14, 2026 regarding Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Kantor Perseroan berkedudukan di Gedung Telkom Landmark Tower Lantai 27, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, Jakarta Selatan, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") dan Pemerintah Republik Indonesia masing-masing merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Maksud dan Tujuan Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") adalah menjalankan usaha yang bergerak di bidang bisnis menara telekomunikasi beserta ekosistemnya termasuk jasa penunjang digital untuk *mobile infrastructure*, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Pemasangan Jaringan Telekomunikasi;
- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel;
- Aktivitas Telekomunikasi dengan Nirkabel;
- Aktivitas Jasa Akses Internet;
- Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet;
- Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Yang Tidak Ditentukan Lain (YTDL);
- Aktivitas Penyediaan Tenaga Kerja Sementara;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's office is located at the 27th Floor Telkom of Landmark Tower Building, Jalan Jenderal Gatot Subroto Kaveling. 52, South Jakarta, Indonesia.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom") and the Government of the Republic of Indonesia are the Company's parent and ultimate parent entities, respectively.

b. Purpose and Objective

The purpose and objective of the Company and its subsidiary (collectively referred to hereinafter as the "Group") is to carry out business in the telecommunications sector and its ecosystem including digital support services for mobile infrastructure, as well as optimizing the utilization of the Company's resources.

To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out main business activities as follows:

- Telecommunication Network Installation;
- Telecommunication Central Construction;
- Telecommunication Activities with Cable;
- Telecommunication Activities with Wireless;
- Internet Access Service Activities;
- Internet Consulting and Design Activities;
- Other Telecommunications Activities Not Elsewhere Classified (NEC);
- Temporary Employment Agency Activities;

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan Perseroan (lanjutan)

Selain kegiatan usaha utama Perseroan dapat melakukan usaha penunjang sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagai berikut:

- Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi.
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
- Pemasangan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Kereta Api.
- Pemasangan Perlengkapan Jalan Berbasis Listrik.
- Pemasangan Sistem Elektronika.
- Aktivitas Jasa Teknologi Informasi dan Komputer lainnya.
- Instalasi/Pemasangan Dan Perangkaan/Integrasi - Mesin, Peralatan, Dan Sistem Industri.
- Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal.
- Pembangkitan Tenaga Listrik Dari Sumber Energi - Tidak Terbarukan Yang Menghasilkan Emisi.
- Aktivitas Penyaluran Tenaga Listrik.
- Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya.
- Pemasangan Jaringan Listrik.
- Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik.
- Penyediaan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and Objective (continued)

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting businesses as stated in Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities as follow:

- *Telecommunication Civil Building Construction for Transportation Infrastructure.*
- *Wholesale of Telecommunication Equipment.*
- *Installation of Railway Signalling and Telecommunication Systems.*
- *Installation of Electrically Powered Road Equipment.*
- *Installation of Electronic Systems.*
- *Other Information Technology and Computer Service Activities.*
- *Installation and Integration of Industrial Machinery, Equipment and Systems.*
- *Electrical Civil Construction.*
- *Electric Power Generation from Non-Renewable Energy Sources.*
- *Electric Power Distribution Activities.*
- *Other Supporting Activities for Electric Power.*
- *Electrical Network Installation*
- *Operation of Electric Power Supply Installations*
- *Integrated Electric Power Supply*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan Perseroan

Perseroan memulai kegiatan operasinya pada tahun 2008. Masing-masing sejak tahun 2008 dan 2010, Perseroan melakukan kegiatan bisnis membangun dan menyewakan sarana telekomunikasi kepada operator jasa telekomunikasi. Juga sejak tahun 2010, Perseroan melakukan jasa pemeliharaan untuk sarana telekomunikasi milik operator jasa telekomunikasi di Indonesia.

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2026/
June 30, 2026**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Fadli Tri Hartono
Komisaris	Mira Tayyiba
Komisaris	-
Komisaris	Ratu Isyana Bagoes Oka
Komisaris Independen	Ibnu Sulistyo Pradipto
Komisaris Independen	Gunawan Susanto

Direksi

Direktur Utama	Theodorus Ardi Hartoko
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Ian Sigit Kurniawan
Direktur Operasi dan Pembangunan	Hastining Bagyo Astuti
Direktur Bisnis	Agus Winarno
Direktur Investasi	Noorhayati Chandrasuci
Direktur Pengelolaan Aset	Fandi Wijaya

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Company Activities

The Company started its operations in 2008. Since 2008 and 2010, respectively, the Company carried out the business activities of building and leasing telecommunications facilities to telecommunications service operators. Also, since 2010, the Company has been involved in the maintenance services for telecommunications facilities owned by telecommunications service operators in Indonesia.

d. Key Management and Other Information

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

**31 Desember 2025/
December 31, 2025**

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director of Finance and Risk Management
Director of Operations and development
Director of Business
Director of Investment
Director of Asset Management

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ June 30, 2026
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Ibnu Sulistyو Pradipto
Anggota	Gunawan Susanto
Anggota	Sarimin Mietra Sardi
Anggota	Muchamad Noor Hidayat

Perubahan terakhir dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tertuang di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 157 tanggal 30 Juni 2026 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., yang telah diputuskan dan disetujui para pemegang saham Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. tanggal 30 Juni 2026. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.09-0374282, tanggal 14 Juli 2026 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Audit Committee were as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<u>Audit Committee</u>
	Ibnu Sulistyو Pradipto	Chairman
	Gunawan Susanto	Member
	Sarimin Mietra Sardi	Member
	Muchamad Noor Hidayat	Member

The latest changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are contained in the Deed of General Meeting of Shareholders Decision Statement PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. No. 157 dated June 30, 2026 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., which was decided and approved by the Company's shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. on June 30, 2026. Deed of Statement of Resolutions of the General Meeting of Shareholders has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.09-0374282, dated July 14, 2026 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Direksi Terbatas tanggal 1 Juni 2026, Perseroan telah memutuskan untuk menetapkan Direktur Investasi merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan dimana keputusan tersebut berlaku sejak pengangkatan Noorhayati Chandrasuci sebagai Direktur Investasi yaitu sejak tanggal 30 Juni 2026.

Jumlah karyawan dan pengurus Grup untuk posisi tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebanyak 568 dan 555 karyawan (tidak diaudit) termasuk masing-masing sebanyak 25 dan 30 karyawan (tidak diaudit) Telkom yang diperbantukan dengan remunerasi ditanggung oleh Perseroan.

e. Penawaran Umum Efek Perseroan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham Perseroan memutuskan dan menyetujui:

- Perubahan mengenai status Perseroan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, yang mana pada akhir nama Perseroan ditambah kata singkatan Tbk sehingga nama Perseroan menjadi PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha agar dapat sejalan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Peningkatan modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp18.240.000 menjadi Rp50.160.000 atau setara dengan 220.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp228 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Key Management and Other Information (continued)

Based on the Minutes of the Board of Directors' Meeting on June 1, 2026, the Company has decided to appointed Director of Investment as the Corporate Secretary where the decision is effective since the appointment Noorhayati Chandrasuci as Director of Investment effective as of June 30, 2026.

The number of employees and management of the Group for the positions as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are 568 and 555 employees (unaudited), respectively, including 25 and 30 Telkom employees (unaudited), respectively, who are seconded with remuneration borne by the Company.

e. Public Offering of Shares of the Company

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders of the Company decided and approved:

- Company from a private company to a public company, where at the end of the Company's name the abbreviation Tbk is added so that the Company's name becomes PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.
- Amandement Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives as well as the Standard Classification of Indonesian Business Field.
- The increase of the Company's authorized capital which was previously Rp18,240,000 to become Rp50,160,000 or equal to 220,000,000,000 shares with the par value shares Rp228 (full amount) per share.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

- Perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.I tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu, sebagaimana diubah terakhir oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/OJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan dari portepel dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 25.540.000.000 lembar saham baru atau sebesar 29,85% dari modal ditempatkan dan disetor setelah *Initial Public Offering* ("IPO") untuk ditawarkan kepada masyarakat dalam IPO.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- *Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including Bapepam-LK Regulation Number IX.J.I concerning the Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008, Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Public Company General Meeting of Shareholders, Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Financial Service Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning s last modified by Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 32/OJK.04/2015 concerning Increase in Public Company Capital by Providing Pre-emptive Rights.*
- *Issue the Company's authorized stock from portepel in a maximum quantity of 25,540,000,000 new shares or 29.85% from issued and fully paid share capital after Initial Public Offering ("IPO") to be offered to public in IPO.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

- Persetujuan rencana Perseroan untuk melakukan IPO.
- Pelaksanaan *Employee Stock Allocation* ("ESA") sebanyak-banyaknya 1% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.
- Menyetujui rencana penggunaan dana dalam rangka IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi, yaitu untuk:
 - Pengembangan bisnis organik dan non organik;
 - Tujuan umum perusahaan dan penataan utang; atau
 - Penggunaan dana lainnya sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO.
- Menyetujui penerbitan saham baru sebanyak-banyaknya 0,15% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah selesainya IPO dalam rangka program *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Mengesampingkan hak masing-masing Pemegang Saham untuk mendapatkan penawaran saham terlebih dahulu atas Saham Baru dalam rangka IPO.

Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ini telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-0045337.AH.01.02. Tahun 2021, Tanggal 23 Agustus 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk dan surat nomor AHU-AH.01.03-0439750 tanggal 23 Agustus 2021 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

- Approve the Company's plan to conduct IPO.
- Conduct *Employee Stock Allocation* ("ESA") with a maximum of 1% from total shares offered in IPO.
- Approved the plan to use the funds in the context of the IPO after deducting emission costs, namely for:
 - Organic and non-organic business development;
 - General corporate purpose and debt structuring; or
 - Other use of funds as determined by the Board of Directors of the Company.
- Approved the granting authority to Company Directors to carry out all necessary actions in order with the IPO.
- Approved the issuance of new shares of a maximum of 0.15% of the total issued and fully paid capital of the Company after the completion of the IPO within the framework of the *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP).
- Set aside the rights of each shareholder for preemption right of new shares in order of the Company's IPO.

This shareholder's decision has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-0045337.AH.01.02. Year 2021, dated August 23, 2021, regarding the Approval of Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk and letter number AHU-AH.01.03-0439750 dated August 23, 2021, Regarding Acceptance of notification of Amendments to the Articles of Association of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2021, Perseroan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Perseroan telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021.

Ringkasan kegiatan Perseroan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perseroan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/Date	Nature of Corporate Actions
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	885.200.000	10 Juni - 2 September 2022/ June, 10 - September 2, 2022	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	771.275.500	7 Juni 2023 – 30 September 2024/ June 7, 2023 - September 30, 2024	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock
Penarikan kembali modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar saham yang dibeli kembali (saham treasury)	732.450.000	16 Oktober 2025 – 30 Juni 2026/ October 16, 2025 – June 30, 2026	Withdrawal of issued and fully paid paid share capital which have been reacquired as treasury stock

Perseroan telah menerbitkan Penawaran Umum Obligasi Tanpa Hak Konversi dengan Tingkat Bunga Tetap sebagai berikut:

Tanggal Penerbitan	Target Dana/ Fund Target	Issuance Date
Juli 2024	Rp250.240	July 2024

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh obligasi Perseroan telah dilunasi.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Public Offering of Shares of the Company (continued)

On November 12, 2021, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("OJK") in its letter No. S-201/D.04/2021 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 23,493,524,800 common shares with a par value Rp228 per share and offering price of Rp800 per share. On November 22, 2021, Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 regarding Approval of Shares Listing dated on November 15, 2021.

A summary of the Company's corporate actions that affected the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2026 is as follows:

The Company has Non-convertible, Fixed Rate Bonds Offering as follows:

As of December 31, 2025 all of the Company's bonds outstanding have been paid.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perseroan secara langsung dan total aset Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan kegiatan usaha/ <i>Subsidiaries and business activities</i>	Kedudukan dan tahun usaha komersial dimulai/ <i>Domicile and year of commercial operations started</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
		2026	2025	2026	2025
PT Persada Sokka Tama ("PST") Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Providing telecommunication network infrastructure</i>	Bekasi, 2008	100%	99%	1.643.979	1.753.589
PT Ultra Mandiri Telekomunikasi Penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi/ <i>Providing telecommunication network infrastructure</i>	Jakarta Timur, 2019	100%	100%	377.243	365.752

Per tanggal 2 Juni 2025, satu lembar saham PT Ultra Mandiri Telekomunikasi dialihkan kepada PT Persada Sokka Tama senilai Rp1.000.000 (nilai penuh).

As per June 2, 2025, one share of PT Ultra Mandiri Telekomunikasi was transferred to PT Persada Sokka Tama with a sale price at the amount of to Rp1,000,000 (full amount).

Pada tanggal 4 Mei 2026, Perseroan memperoleh sisa kepemilikan pada PT Persada Sokka Tama dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi sehingga kepemilikan Perseroan pada masing-masing entitas menjadi 100%. Perolehan sisa kepemilikan tersebut dilakukan sehubungan dengan rencana penggabungan kedua entitas anak ke dalam Perseroan.

On May 4, 2026, the Company acquired the remaining ownership interests in PT Persada Sokka Tama and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi, increasing the Company's ownership in each subsidiary to 100%. The acquisition of the remaining ownership interests was carried out in connection with the proposed merger of both subsidiaries into the Company.

g. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 30 Juli 2026.

g. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on July 30, 2026.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements were as follows:

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107:
Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen
Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai.

Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur *non-recourse* dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Policy

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2026 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendments to PSAK 109 and PSAK
107: Classification and Measurement of
Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed.

The amendments also clarifies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through other comprehensive income (OCI).

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi
(lanjutan)**

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas
Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338.

Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 110 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Policy
(continued)**

PSAK 338: Business Combination under
Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338.

The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows.

The amendments did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group voting rights and potential voting rights.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan induk perseroan pada entitas anak, tanpa kehilangan kendali, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perseroan, maka Perseroan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasikan bagian induk dari komponen yang sebelumnya diakui dalam OCI ke laba rugi atau laba ditahan, yang diperlukan jika Grup telah secara langsung melepaskan aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries loses control over a subsidiaries, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations and Goodwill

Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perseroan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business Combinations (continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali

Berdasarkan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali", kombinasi bisnis entitas sepengedali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business Combinations of Entities Under Common Control

Based on PSAK 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control", business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengedali
(lanjutan)

Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 338, seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengedali direklasifikasi ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

Business Combinations of Entities Under
Common Control (continued)

The difference between the consideration paid or received and the historical book value relating to the carrying value of the interest acquired, after taking into account the effects of income tax, is recognized directly in equity and presented as "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the consolidated financial statements.

At the initial application of PSAK 338, the entire balance of the Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control is reclassified to the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

e. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan-catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and Non-Current Classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, where as such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity'). The related parties are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity, or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut: (lanjutan)
- v. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
- vii. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah dan pembukuan Grup juga diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan rata - rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"):

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Beli	17.876	16.680
Jual	17.886	16.672

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (continued)
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
- vii. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

g. Foreign Currency Transaction

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah and the transaction of the Group is also maintained in Indonesian Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the average of the selling and buying rates published by *Reuters* on that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used for the translation as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows (in full Rupiah) for 1 United States Dollar ("US Dollar"):

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset lancar lainnya - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 (three) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than three months but not more than one year are presented as "Other current asset - net" in the consolidated statements of financial position.

i. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: "Revenue from contracts with customers", as disclosed in Note 2r.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengakuan Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi (Instrumen Utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya - piutang non usaha dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt
Instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets - non trade receivable and other non-current assets - guarantee deposits.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR")

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalan pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("KKE")

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial Asset at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

Impairment of Financial Assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE") (lanjutan)**

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi
("KKE") (lanjutan)**

Instrumen utang Grup pada NWPKL hanya terdiri dari obligasi kuotasi yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh *the Good Credit Rating Agency/Lembaga Pemeringkat Kredit* dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi dengan risiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur KKE pada instrumen tersebut setiap 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak diterbitkan, penyisihan akan didasarkan pada KKE sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari *the Good Credit Rating Agency/Lembaga Pemeringkat Kredit* baik untuk menentukan apakah risiko kredit dalam instrumen utang telah meningkat secara signifikan dan juga untuk mengestimasi KKE.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets (lanjutan)

**Expected Credit Losses ("ECL")
(continued)**

The Group's debt instruments at FVOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajar, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- i) Liabilitas keuangan pada NWLR atau
- ii) Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman).

Liabilitas keuangan Grup termasuk pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, dan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value, in the case of financial liabilities classified as payable and loans, recognized at fair value after deducting directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- i) Financial liabilities at FVTPL or
- ii) Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

The Group's financial liabilities include short-term loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long term loans, and lease liabilities.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya
perolehan diamortisasi (Utang dan
pinjaman) (lanjutan)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga (lanjutan)**

Biaya amortisasi dihitung dengan
mempertimbangkan setiap diskonto
atau premium atas akuisisi dan komisi
atau biaya yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi
SBE dicatat sebagai beban keuangan
pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan
utang lain-lain jangka pendek, biaya
masih harus dibayar dan liabilitas
imbalan kerja jangka pendek
dinyatakan sebesar jumlah tercatat
(jumlah nosional), yang kurang lebih
sebesar nilai wajarnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan
disaling hapuskan dan nilai netonya
disajikan dalam laporan posisi keuangan
konsolidasian jika, dan hanya jika,
terdapat hak secara hukum untuk
melakukan saling hapus atas jumlah
tercatat dari aset keuangan dan liabilitas
keuangan tersebut dan terdapat intensi
untuk menyelesaikan secara neto, atau
untuk merealisasikan aset dan
menyelesaikan liabilitas secara
bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings) (continued)

**i) Long-term Interest-bearing Loans
and Borrowings (continued)**

Amortized cost is calculated by taking
into account any discount or premium
on acquisition and fees or costs that
are an integral part of the EIR. The
EIR amortization is included in finance
costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other
accounts payable, accrued expenses
and short-term employee benefit
liability are stated at carrying amounts
(notional amounts), which
approximate their fair values.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities
are offset and the net amount is reported
in the consolidated statement of financial
position if there is a currently enforceable
legal right to offset the recognized
amounts and there is an intention to
settle on a net basis, to realize the assets
and settle the liabilities simultaneously.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan
(lanjutan)

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- i. Kegiatan bisnis normal;
- ii. Kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments
(continued)

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;
- ii. the event of default; and
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

k. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa dan pengaturan tagihan ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa sedangkan pengaturan tagihan ditangguhkan akan dikompensasi dengan selisih antara pendapatan sewa dengan faktur tagihan sesuai dengan pengaturan tagihan oleh pelanggan terkait.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

l. Aset Tetap

Semua aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Deferred Charges

Deferred charges represent rental incentives and deferred billing arrangements provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease, while the arrangement of deferred billing will be compensated by the difference between rental income and invoices in accordance with the arrangement of invoices by related customers.

These deferred charges are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

l. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed assets and costs of restoring the said rented sites. Each part of fixed assets which has a significant cost towards the cost of all fixed assets is depreciated separately.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

Golongan	Masa manfaat (tahun)/ Useful life (years)	Persentase/ Percentage	Classification
Bangunan	40	2.50%	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	40	2.50%	Transmission equipment and installations
Jaringan kabel	25	4.00%	Cable network
Catu daya	8	12.50%	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	3 - 5	33.33% - 20.00%	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	5	20.00%	Office equipment
Kendaraan	4 - 5	25.00% - 20.00%	Vehicles

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya langsung awal sewa operasi disusutkan berdasarkan period kontrak sewa awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life.

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Initial direct costs of an operating lease are depreciated over the initial lease contract period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

m. Liabilitas Kontrak

Penerimaan uang dari pelanggan dibukukan sebagai liabilitas kontrak. Uang muka ini dibukukan sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya, piranti lunak komputer dan perolehan kontrak sewa-menyewa menara telekomunikasi. Hubungan pelanggan mempunyai masa manfaat yang terbatas dan diakui pada nilai wajar pada tanggal perolehan dan diamortisasi berdasarkan estimasi umur manfaat. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Certain computer hardware cannot be operated without the availability of certain computer software. In this condition, computer software is recorded as part of computer hardware. If the computer software is independent from the computer hardware, the computer software is recorded as part of intangible assets.

m. Contract Liabilities

Receipts of money from customers are recorded as contract liabilities. These advances are recorded as revenue at the time of delivery of the related services to customers.

n. Intangible Assets

Intangible assets consist of customer relationships acquired in a business combination, computer software and the acquisition of telecommunications tower lease contracts. Customer relationships have a finite useful life and are recognized at fair value at the acquisition date and amortized based on the estimated useful life. Intangible assets are recognized if it is highly probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group and the cost of the asset can be reliably measured.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 20 tahun. Aset tidak berwujud diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible Assets (continued)

Intangible assets except goodwill are amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the intangible assets for 3 to 20 years. Intangible assets are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perseroan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior period. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

p. Imbalan Kerja

Perseroan dan entitas anak, mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perseroan dan entitas anak tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

p. Employee Benefits

The Company and its subsidiaries have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's Plantations Division and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada liabilitas obligasi neto pada akun "Beban Kompensasi Karyawan" pada laba rugi konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee compensation expenses" as appropriate in the consolidated profit or loss:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup bergerak dalam bisnis bidang telekomunikasi termasuk penyediaan sarana-prasarana jaringan telekomunikasi dan penyediaan jasa telekomunikasi.

Grup mengadopsi PSAK 115 pada tanggal 1 Januari 2020 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui efek kumulatif pada awal penerapan PSAK 115 sebagai penyesuaian terhadap saldo awal ekuitas pada 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group is engaged in the telecommunications business including the provision of telecommunications network infrastructure and the provision of telecommunications services.

The Group adopted PSAK 115 dated January 1, 2020 using a retrospective method modified by recognizing the cumulative effect at the beginning of the application of PSAK 115 as an adjustment to the opening balance of equity on January 1, 2020.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah (*5-steps model*) tunggal berbasis prinsip untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan, sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, *retur*, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers" provides a comprehensive framework for determining how, when and how much revenue should be recognized. This standard provides a principle-based, single 5-step model for revenue determination and recognition to be applied to all contracts with customers, as follows:

- i. Identify contracts with customers.
- ii. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
- iii. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Penghasilan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Grup untuk ditukar dengan barang atau layanan tersebut. Grup pada umumnya menyimpulkan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk layanan pengadaan di bawah ini, karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

- iv. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price basis of each different goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus a margin.
- v. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

This standard also provides specific guidance requiring certain types of fees for obtain and/or fulfill contracts to be capitalized and amortized systematically consistent with the transfer to customers of goods or services related to the costs being capitalized.

Income from contracts with customers is recognized when control of the goods or services is transferred to the customer in an amount that reflects the consideration that the Group expects to exchange for the goods or services. The Group generally concludes that the Group is the principal in regulating its revenue, except for the procurement services below, because the Group controls the goods or services before transferring them to the customer.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Selain itu, dalam mengadopsi PSAK 115, Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak memperhitungkan dampak komponen pembiayaan ketika periode antara pembayaran untuk barang atau jasa yang dijanjikan dan pengalihan untuk barang atau layanan tersebut kepada pelanggan kurang dari satu tahun.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk pendapatan jasa konstruksi, listrik dan perencanaan pendirian menara telekomunikasi.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada saat terjadinya penyerahan jasa kepada pengguna. Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah selesai dilakukan dan berita acara diterbitkan.

Fitur yang mengindikasikan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal mencakup:

- Grup mempunyai tanggung jawab utama menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan, atau memenuhi pesanan, misalnya Grup bertanggung jawab untuk penerimaan atas produk dan jasa yang dipesan atau dibeli oleh pelanggan;
- Grup mempunyai risiko persediaan sebelum atau setelah pesanan pelanggan, selama pengiriman atau pengembalian;
- Grup mempunyai kebebasan untuk menentukan harga baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya menyediakan barang dan jasa tambahan; dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

In addition, in adopting PSAK 115, the Group has also chosen to apply practical guidance not to take into account the impact of the financing component when the period between payment for the goods or services promised and the transfer for the goods or services to the customer is less than one year.

Below is a summary of the Group's revenue recognition accounting policies for revenue from construction services, electricity and planning for the construction of telecommunications towers.

Revenue from service provision is recognized when the service is rendered to the user. Income is recognized when it is probable that economic benefits will be obtained by the Group and the amount can be measured reliably regardless of when the payment is made. Service revenues are recognized when the services are completed and the minutes are issued.

Features that indicate that the Group is acting as a principal include:

- The Group has the main responsibility of providing goods or services to customers, or fulfilling orders, for example, the Group is responsible for receiving products and services ordered or purchased by customers;
- The Group is subject to inventory risk before or after a customer order, during delivery or return;
- The Group has the freedom to determine prices either directly or indirectly, for example providing additional goods and services; and

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan, Beban, dan Biaya (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Grup telah melakukan analisa atas transaksi penjualan dan menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada mayoritas perjanjian pendapatan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

s. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Yaitu, jika kontrak menyampaikan hak untuk mengontrol penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan suatu imbalan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue, Expense, and Cost Recognition (continued)

Revenue from Contracts with Customers (continued)

Revenue from agency relationships is recorded at the gross amount due to customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenue is recorded at the net amount earned (the amount paid by customers less the amount paid to suppliers) when in substance, the Group acts as an agent and receives commission from the supplier on the sale of goods and services.

The Group has analyzed the sales transaction and concluded that the Group acts as the principal in majority revenue agreements.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Grup Sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Note 2o).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment (Note 2o).

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat dari aset, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

After the commencement date, right-of-use assets are measured using the cost model. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

	Umur manfaat (Tahun)/ Useful lives (Years)
Tanah	1 - 33
Bangunan	1 - 14
Peralatan dan instalasi transmisi	2 - 16
Peralatan kantor	1 - 5
Kendaraan	1 - 6

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Leases (continued)

	Lands
	Buildings
	Transmission equipment and installations
	Office equipment
	Vehicle

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income. Contingent rent are recognized as revenue in the period in which they are earned.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Penghasilan Pilar 2

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pillar Two Income Taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perseroan telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Current Income Tax (continued)

For the year ended December 31, 2025, the Company has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- (i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- (ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- (ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan atas hal-hal yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan *underlying transaction* baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi tertentu dikenakan pajak final masing-masing sebesar 10% dan 2% - 3% dari pendapatan bruto.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi dan jasa konstruksi sebagai beban pajak final.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- The VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Income from telecommunication tower rental services and certain construction services is subject to final tax of 10% and 2% - 3% of gross income, respectively.

The final tax is not included in the scope of PSAK 212. Accordingly, the Group decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services and construction services as final tax expense.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

u. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perseroan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 43, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxes (continued)

Final Tax (continued)

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

u. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 43, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan dengan asumsi bahwa saham biasa yang berpotensi diutif diterbitkan pada saat pemberian (Catatan 24).

w. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

Diluted earnings per share is computed after the adjustments made to the weighted average number of shares outstanding during the year with the assumption that dilutive potential ordinary shares were issued at the grant date (Note 24).

w. Goodwill

Goodwill is the difference between the acquisition cost and the Company's share of the net asset fair value of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested for impairment each year and recorded at the acquisition price minus accumulated impairment losses on goodwill irreversibly. The profit and loss of the disposal of an entity includes the carrying amount of goodwill associated with the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units in order to test impairments. Allocations are made for cash-producing units or cash-generating units that are expected to benefit from the combination of businesses in which the goodwill arises.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

x. Pembayaran Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas). Karyawan yang bekerja dalam kelompok pengembangan usaha diberikan hak apresiasi saham, yang diselesaikan secara tunai (*cash-settled transaction*).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai, rincian lebih lanjut diberikan dalam Catatan 26.

Biaya tersebut diakui dalam beban imbalan kerja (Catatan 25), bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lain-lain), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi vest. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Shared-based Payment

Employees (including senior executives) of the Group receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (*equity-settled transactions*). Employees working in the business development group are granted share appreciation rights, which are settled in cash (*cash-settled transactions*).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model, further details of which are given in Note 26.

That cost is recognized in employee benefits expense (Note 25), together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the *vesting period*). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**x. Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham
yang diselesaikan dengan instrumen
ekuitas (lanjutan)

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment
transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**x. Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)**

Transaksi kompensasi berbasis saham
yang diselesaikan dengan instrumen
ekuitas (lanjutan)

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan *vesting* asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar dicerminkan sebagai pengenceran saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian (detail lebih lanjut diberikan dalam Catatan 26).

y. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Grup. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Shared-based Payment (continued)

Equity-settled share-based payment
transactions (continued)

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share (further details are given in Note 26).

y. Treasury Stocks

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**z. Standar Akuntansi yang telah
diterbitkan namun belum berlaku
Efektif**

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi.

**Mulai efektif pada atau setelah 1
Januari 2027**

PSAK 118: Penyajian dan
Pengungkapan dalam Laporan
Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan.

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting Standards Issued but not
yet Effective**

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated.

**Effective beginning on or after
January 1, 2027**

PSAK 118: Presentation and Disclosure
in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1
Januari 2027 (lanjutan)**

PSAK 118: Penyajian dan
Pengungkapan dalam Laporan
Keuangan (lanjutan)

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa
Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS *accounting standards*.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2027 (continued)**

PSAK 118: Presentation and Disclosure
in Financial Statements (continued)

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the consolidated financial statements.

PSAK 119: Subsidiaries without Public
Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS *accounting standards*.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from those estimates made.

Estimates and judgments are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable based on existing conditions. The following judgments, estimates and assumptions are made by management in the application of the Group's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgments

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency in the primary economic environment in which the Group operates. The currency is the currency that most influences revenue and cost of revenue. Based on the assessment of the Group's management, the functional currency of the Group is Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 fulfilled. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2i.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Jangka Waktu Kontrak dengan
Opsi Perpanjangan dan Pemutusan Kontrak –
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup masuk akal untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan kontrak. Grup menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan Grup akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan semua faktor yang relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau pemutusan kontrak. Setelah tanggal mulai sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri kontrak sewa.

Liabilitas Imbalan Karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Determine The Term of The Contract with The
Option of Contract Extension and Termination
- The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the term of the lease that cannot be canceled, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be implemented, or the period covered by the option to terminate the lease, if it makes sense not to do so.

The Group has several lease contracts that include options for contract extension and termination. The Group applies its judgment in evaluating whether it is certain that the Group will exercise the option to extend or terminate the lease. This means that the Group considers all relevant factors that create economic incentives to extend or terminate contracts. After the start date of the lease, the Group reassesses the lease term if there are significant events or changes in circumstances that are within the control of the Group and affect its ability to exercise or not exercise the option to extend or terminate the lease contract.

Employee Benefit Obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on several factors that are determined using several assumptions. The assumptions used include the discount rate, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of income as incurred. Although the Group believes that these assumptions are reasonable and appropriate, a significant difference in the actual results or a significant change in the Group's assumptions could materially affect the provision and net expense of employee benefits expenses. Further details are disclosed in Notes 2p and 22.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset
Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud masing-masing disusutkan dan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 40 tahun dan masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 3 hingga 20 tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset-aset tersebut, dan karenanya biaya penyusutan dan biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan maupun pajak lain-lain atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Depreciation of Fixed Assets and
Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized using the straight-line method based on their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 3 to 40 years and the useful lives of the intangible assets from 3 to 20 years.

Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly future depreciation charges and amortization costs may be revised. Further details are disclosed in Notes 21 and 9.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Significant judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax although other taxes on certain transaction. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 105, Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi. Grup membuat penelaahan terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika utang pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 35.

Sewa

Grup menerapkan PSAK 116 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Judgments (continued)

Taxes (continued)

In determining the amount that should be recognized in relation to an uncertain tax liability, the Group applies the same judgment that would be used in determining the amount of the allowance that should be recognized in accordance with PSAK 105, Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets. The Group makes a review of all tax positions related to income tax to determine if the tax payable for unrecognized tax benefits should be recognized. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether there will be additional corporate income tax. Further details are disclosed in Notes 2t and 35.

Leases

The Group has adopted PSAK 116, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset Keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising that are beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Expected Credit Loss for Financial Assets

For trade receivables and contract assets, the Group applies practical guidelines in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not identify changes in credit risk, but rather measures the allowance for losses based on expected credit losses as long as the assets hold at the reporting date. The Group has established a provisioning matrix based on historical data on credit losses, adjusted for specific forward-looking factors related to customers and the economic environment.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, the Group applies the simplified method. At each reporting date, the Group evaluates whether a debt instrument is considered to have low credit risk using all available information without undue cost or effort. In conducting this evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when the contract payment is more than 30 days in arrears.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekpektasian untuk Aset
Keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Provisi atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain, dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Provisi ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat provisi penurunan nilai piutang diungkapkan pada Catatan 5.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Expected Credit Loss for Financial Assets
(continued)

The Group evaluates whether there is objective evidence that trade receivables are impaired at the end of each reporting period. Provision for impairment of trade and other receivables is calculated based on the current condition and historical collectibility of trade receivables. These provisions are adjusted periodically to reflect actual and estimated results. Details of the nature and carrying amount of provision for impairment of receivables are disclosed in Note 5.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 21.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan
Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset Akuisisi.

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan goodwill.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets
and Goodwill

Applying the acquisition method to a business combination requires the use of accounting estimates extensively in allocating the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisitions by the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but is tested for impairment annually and any indication of impairment exists.

Calculation of future cash flows in determining the fair value of the acquired entity's fixed assets and other non-current assets at the acquisition date involves a significant estimate. Although management believes that the assumptions used are correct and have strong basis, significant changes in these assumptions could materially affect the evaluation of recoverable amounts and could lead to impairment in accordance with PSAK 236: Impairment of Asset Acquisition.

The Group evaluates each acquisition transaction to determine whether it will be treated as an asset acquisition or business combination. For transactions treated as asset acquisitions, the purchase price is allocated to the assets acquired, without the recognition of goodwill.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan
Goodwill (lanjutan)

Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Test for Impairment of Non-Current Assets
and Goodwill (continued)

For acquisitions that meet the definition of a business combination, the Group applies the acquisition method of accounting for assets acquired and liabilities assumed are carried at fair value at the acquisition date, and the results of operations are included with the Group's results from the respective acquisition date.

Any excess of the purchase price paid over the amount recognized for assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill. The Group continues to evaluate acquisitions that are accounted for as business combinations for periods not exceeding one year after the current acquisition date of each transaction to determine whether additional adjustments are required for the allocation of the purchase price paid for assets acquired and liabilities assumed.

The fair value of assets acquired and liabilities assumed is usually determined using either replacement cost estimates or discounted cash flow valuation methods. When determining the fair value of acquired tangible assets, the Group estimates the cost of replacing the assets with new assets taking into account factors such as the life, condition and economic useful lives of the assets. When determining the fair value of acquired intangible assets, the Group estimates the applicable discount rate and the timing and amount of future cash flows, including the rates and requirements for extensions and deductions.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2t dan 35.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 33 (tiga puluh tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of use and the level of taxable income as well as future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2t and 35.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 33 (thirty three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan Suku Bunga Pinjaman Tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perseroan, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa. Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MESOP)

Perseroan mengukur beban dari transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (MESOP) kepada manajemen dan karyawan dengan mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal instrumen tersebut diberikan (*grant*). Dalam mengestimasi nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham memerlukan penentuan model penilaian yang paling tepat, yang tergantung pada persyaratan dan ketentuan dari sifat MESOP. Estimasi ini juga mengharuskan Perseroan melakukan penentuan input yang paling tepat ke dalam model penilaian yang mencakup antara lain, ekspektasi umur dari opsi saham, tingkat volatilitas saham dan suku bunga bebas risiko. Asumsi-asumsi dan model penilaian yang dipakai untuk mengestimasi nilai wajar transaksi pembayaran berbasis saham ini diungkapkan dalam Catatan 2v dan 22.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

Management Stock Option Plan (MESOP)

The Company measures the cost of equity settled transactions (MESOP) with management and employees by reference to the fair value of the equity instruments at the date at which they are granted. Estimating fair value for share based payment transactions requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the nature of MESOP. This estimate also requires the company determines the most appropriate inputs to the valuation model including, among others, the expected life of the share option, share volatility and risk free interest rate. The assumptions and models used for estimating fair value for share-based payment transactions are disclosed in Notes 2v and 22.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas	1.040	93	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	643.580	397.635	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	77.268	31.261	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40.332	15.958	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.051	5.037	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	50	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank HSBC Indonesia	163.481	9.090	PT Bank HSBC Indonesia
PT CIMB Niaga Syariah	3.756	53.768	PT CIMB Niaga Syariah
PT Bank Permata	7.426	12.886	PT Bank Permata
MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta	4.375	6.076	MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk.	3.640	1.489	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.170	1.403	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	633	530	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	264	266	PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	70	70	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	20	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	18	19	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	11	39	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subtotal bank	951.099	535.577	Subtotal cash in bank
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.000.000	50.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	23.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal deposito	1.000.000	73.000	Subtotal deposits
Subtotal kas dan setara kas	1.952.139	608.670	Subtotal cash and cash equivalents
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(47)	(1)	Less: Allowance for expected credit loss
Total	1.952.092	608.669	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS - NETO (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam mata uang Rupiah periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 berkisar sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Deposito berjangka	5,00% - 5,50%

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	1
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	46
Saldo akhir	47

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas telah memadai. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas kas dan setara kas.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 37.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offering rates from each bank.

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

The interest rates for time deposits in Rupiah currency for six-month period ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025
Deposito berjangka	6,00% - 7,00%

Movements in the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	-
Penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	1
Saldo akhir	1

Management believes that the allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents is adequate. Management also believes that there is no significant concentration of credit risk on cash and cash equivalents.

Information regarding the classification of impaired and unimpaired financial assets is disclosed in the Note 37.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025 cash and cash equivalents are not pledged to any party.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Telekomunikasi Selular	969.089	1.057.924
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	214.901	283.599
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	158.270	193.512
PT PP (Persero) Tbk	300	300
PT Telkom Satelit Indonesia	178	47
PT PP Properti Tbk	31	31
PT PP Infrastruktur	5	10
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(28.712)	(37.350)
Subtotal pihak berelasi	1.314.062	1.498.073
Pihak ketiga	951.566	731.761
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(22.207)	(17.833)
Subtotal pihak ketiga	929.359	713.928
Piutang usaha - neto	2.243.421	2.212.001

5. TRADE RECEIVABLES - NET

a. Based on customers

<i>Related parties (Note 36)</i>
<i>PT Telekomunikasi Selular</i>
<i>Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.</i>
<i>PT Telkom Infrastruktur Indonesia</i>
<i>PT PP (Persero) Tbk</i>
<i>PT Telkom Satelit Indonesia</i>
<i>PT PP Properti Tbk</i>
<i>PT PP Infrastruktur</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Subtotal related parties</i>
<i>Third parties</i>
<i>Less: Allowance for expected credit loss</i>
<i>Subtotal third parties</i>
<i>Trade receivables - net</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

b. Berdasarkan klasifikasi

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Piutang usaha	631.625	978.543	Accounts receivables
Aset Kontrak	1.662.715	1.288.641	Contract Asset
Subtotal	2.294.340	2.267.184	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(50.919)	(55.183)	Less: Allowance for expected credit loss
Piutang usaha - neto	2.243.421	2.212.001	Trade receivables - net

Analisa umur piutang usaha adalah
sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is
as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	1.149.832	1.105.262	Not yet due date
Lancar	174.270	395.498	Current
1 sampai 3 bulan	17.377	34.151	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	-	370	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	1.295	142	Over 6 months
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(28.712)	(37.350)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal pihak berelasi - neto	1.314.062	1.498.073	Subtotal related parties - net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	539.655	183.378	Not yet due date
Lancar	273.854	519.623	Current
1 sampai 3 bulan	123.305	5.281	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	2.116	7.758	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	12.636	15.721	Over 6 months
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(22.207)	(17.833)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal pihak ketiga - neto	929.359	713.928	Subtotal third parties - net
Piutang usaha - neto	2.243.421	2.212.001	Trade receivables - net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	55.183	29.749	Beginning balance
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian, neto	(4.264)	30.469	(Reversal)/addition of expected credit loss, net
Penghapusan Penyisihan	-	(5.035)	Write-off
Saldo akhir	50.919	55.183	Ending balance

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 1 sampai dengan 30 hari.

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Trade receivables are non-interest bearing, and will be settled in cash and generally on 1 to 30 days term of payment.

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Proyek/jasa dalam pekerjaan	123.047	92.272	Project/services in progress
Perizinan dan kerjasama	72.707	61.977	Permit and partnership
Beban perumahan	26.243	9.530	Housing allowance
Asuransi	2.572	7.095	Insurance
Lain-lain	2.063	2.800	Others
Total	226.632	173.674	Total
Dikurangi bagian lancar	(172.302)	(121.985)	Less current portion
Bagian jangka panjang	54.330	51.689	Non-current portion

6. PREPAID EXPENSE

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET LANCAR LAINNYA - NETO

Aset lancar lainnya merupakan piutang non usaha lain.

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 36)		
PT Telekomunikasi Selular	109.335	51.877
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	5.506
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	3.862	3.862
Pihak ketiga Lainnya	51.510	35.120
Subtotal	170.213	96.365
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(24.086)	(24.086)
Aset lancar lainnya - neto	146.127	72.279

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian aset lancar lainnya cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya.

Piutang non usaha tidak dijamin, tidak dibebani bunga dan penyelesaiannya akan dilakukan secara tunai.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	24.086	24.086
Pembalikan cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-
Saldo akhir	24.086	24.086

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. OTHER CURRENT ASSETS - NET

Other current assets are non-trade receivables.

Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Third parties
Others

Subtotal

Less: Allowance for expected credit loss

Other current assets - net

Management believes that the allowance for expected credit loss of other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

Non-trade receivables are unsecured, non-interest bearing and will be settled in cash.

Movements in the allowance for expected credit loss, which are based on collective assessment, are as follows:

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP - NETO

	30 Juni/ June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 36)	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467
Pihak ketiga	17.970
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	(4.467)
Total	17.970

Lihat Catatan 36 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Seluruh uang muka adalah dalam mata uang Rupiah.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran kas di muka yang dilakukan oleh Grup untuk pembangunan menara dan panel.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026
Saldo awal	4.467
Penambahan/(pembalikan) kerugian kredit ekspektasian, neto	-
Saldo akhir	4.467

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian uang muka pembelian aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya uang muka pembelian aset tetap.

8. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS - NET

	31 Desember/ December 31, 2025
Related parties (Note 36)	
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467
Third parties	21.276
Less:	
Allowance for impairment losses	(4.467)
Total	21.276

Refer to Note 36 for details of balances and transaction with related parties.

All advance payments are denominated in Rupiah.

Advances for purchase of fixed assets represent prepayments made by the Group for the construction of towers and panel.

Movements in the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025
Beginning balance	4.467
Addition/(reversal) of expected credit loss, net	-
Ending balance	4.467

Management believes that the allowance for expected credit loss of advance payments for purchase of fixed assets is adequate to cover possible losses on uncollectible advance payment for purchase of fixed asset.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO

9. FIXED ASSETS - NET

30 Juni/ June 30, 2026

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	7.867	425	-	-	8.292	Land
Bangunan	11.706.133	395	(2.087)	264.794	11.969.235	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	37.966.638	2.843	(48.937)	309.259	38.229.803	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	3.370.390	7.563	-	147.752	3.525.705	Cable network
Catu daya	5.512.790	237	(1.681)	136.312	5.647.658	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	40.863	-	-	930	41.793	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	135.779	2.195	-	3.819	141.793	Office equipment
Kendaraan	6.640	-	-	-	6.640	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	1.094.373	2.791	-	-	1.097.164	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	59.841.473	16.449	(52.705)	862.866	60.668.083	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	384.105	854.532	-	(862.866)	375.771	Construction in progress
Total biaya perolehan	60.225.578	870.981	(52.705)	-	61.043.854	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(2.784.910)	(142.064)	131	-	(2.926.843)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(6.924.267)	(454.724)	2.857	-	(7.376.134)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(395.440)	(70.449)	-	-	(465.889)	Cable network
Catu daya	(3.820.286)	(225.426)	486	-	(4.045.226)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(29.799)	(3.591)	-	-	(33.390)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(107.642)	(8.368)	-	-	(116.010)	Office equipment
Kendaraan	(5.354)	(403)	-	-	(5.757)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(400.274)	(47.447)	-	-	(447.721)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(14.467.972)	(952.472)	3.474	-	(15.416.970)	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(373.700)	(8.370)	-	-	(382.070)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	45.383.906				45.244.814	Carrying amount

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

31 Desember/ December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	5.764	-	-	2.103	7.867	Land
Bangunan	11.029.600	9.412	-	667.121	11.706.133	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	37.213.109	22.479	-	731.050	37.966.638	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	3.060.842	-	-	309.548	3.370.390	Cable network
Catu daya	5.097.933	6.423	-	408.434	5.512.790	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	35.975	-	-	4.888	40.863	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	119.047	7.292	-	9.440	135.779	Office equipment
Kendaraan	6.640	-	-	-	6.640	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	894.672	199.701	-	-	1.094.373	Initial direct costs of operating leases
Subtotal	57.463.582	245.307	-	2.132.584	59.841.473	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	658.908	1.857.781	-	(2.132.584)	384.105	Construction in progress
Total biaya perolehan	58.122.490	2.103.088	-	-	60.225.578	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(2.501.530)	(283.380)	-	-	(2.784.910)	Buildings
Peralatan dan instalasi transmisi	(5.988.326)	(935.941)	-	-	(6.924.267)	Transmission equipment and installation
Jaringan kabel	(267.981)	(127.459)	-	-	(395.440)	Cable network
Catu daya	(3.389.170)	(431.116)	-	-	(3.820.286)	Power supply
Peralatan telekomunikasi lainnya	(19.116)	(10.683)	-	-	(29.799)	Other telecommunication equipment
Peralatan kantor	(93.075)	(14.567)	-	-	(107.642)	Office equipment
Kendaraan	(4.565)	(789)	-	-	(5.354)	Vehicles
Biaya langsung awal sewa operasi	(307.663)	(92.611)	-	-	(400.274)	Initial direct costs of operating leases
Total akumulasi penyusutan	(12.571.426)	(1.896.546)	-	-	(14.467.972)	Total accumulated depreciation
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(310.829)	(62.871)	-	-	(373.700)	Less: Allowance for impairment losses
Nilai tercatat	45.240.235				45.383.906	Carrying amount

Rincian beban penyusutan aset tetap yang dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of depreciation expense of fixed assets, which were charged to cost of revenues are as follows:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2026	2025	
Beban penyusutan aset tetap	952.472	908.533	Depreciation expenses of fixed assets
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	8.370	-	Impairment loss (recovery) of fixed assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	June 30, 2026
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	88.425	Oktober 2026 - Maret 2027	Transmission equipment and installation
Bangunan	5%-95%	186.031	September 2026 - Februari 2027	Building
Jaringan kabel	5%-95%	23.726	September 2026 - Februari 2027	Cable network
Catu daya	5%-95%	77.589	September 2026 - Februari 2027	Power supply
Total		375.771		Total
31 Desember 2025	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2025
Peralatan dan instalasi transmisi	5%-95%	59.103	Januari 2026 - Juni 2026	Transmission equipment and installation
Bangunan	5%-95%	168.391	Januari 2026 - Juni 2026	Buildings
Jaringan kabel	5%-95%	63.236	Januari 2026 - Juni 2026	Cable network
Catu daya	5%-95%	93.375	Januari 2026 - Juni 2026	Power supply
Total		384.105		Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, cadangan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp47.067 disajikan secara neto pada mutasi aset tetap sebagai aset dalam penyelesaian. Manajemen meyakini bahwa cadangan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Termasuk di dalam saldo aset tetap dalam penyelesaian pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah saldo komponen material untuk pembangunan menara telekomunikasi masing-masing sebesar Rp29.270 dan Rp43.918.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of assets in progress along with the percentage of completion of the contract value are as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the allowance for impairment of construction in progress amounted to Rp47,067, respectively, disclosed net in the movement of fixed assets as assets in progress. Management believes that the allowance for impairment of construction in progress is sufficient to cover possible losses.

Included in the balance of constructions in progress as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are the materials of components for the construction of telecommunication towers amounting to Rp29,270 and Rp43,918, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Termasuk dalam aset tetap adalah biaya langsung awal sewa operasi terkait perolehan pendapatan sewa menara yang diamortisasi sepanjang masa kontrak sewa menara dengan penyewa yang terkait.

Nilai buku atas biaya langsung awal sewa operasi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp649.444 dan Rp694.100.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap dengan menentukan jumlah terpulihkan dengan menghitung nilai pakai atas aset tetap yang dimiliki oleh Grup. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi penggunaan nilai pakai atas aset tetap tersebut dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 9,57%.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisis sensitivitas atas perubahan tingkat diskonto pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Included in fixed assets are the initial direct costs of operating leases related to the acquisition of tower rental income, which are amortized over the term of the tower lease contracts with the related lessees.

The book value of initial direct costs of operating leases as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp649,444 and Rp694,100, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group did impairment testing on fixed assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the impairment test uses the projected value in use of the fixed assets and is discounted using an annual discount rate for 9.57%, respectively.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the discount rate as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

Asumsi Utama	Kenaikan/(Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
30 Juni 2026			June 30, 2026
Tingkat diskonto	100/(100) Basis poin/ Basis points	(495)/573	Discount rate
31 Desember 2025			December 31, 2025
Tingkat diskonto	100/(100) Basis poin/ Basis points	(495)/573	Discount rate
Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:		Details of impairment losses of fixed assets are as follows:	
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	(373.700)	(310.829)	Beginning balance
Pembalikan/ (penambahan) tahun berjalan	(8.370)	(62.871)	Reversal/ (addition) during the year
Saldo akhir	(382.070)	(373.700)	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penambahan penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp31.853.328. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, penerimaan dan keuntungan bersih atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Penerimaan	57.458	-	Proceeds
Nilai buku bersih	(49.231)	-	Net book value
Keuntungan bersih	8.227	-	Net gain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai buku atas aset tetap yang tidak dipakai sementara sebesar Rp280.192 dan Rp279.385.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp184.997 dan Rp162.231.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Addition allowance impairment losses of fixed assets was recognized as part of depreciation expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, fixed assets excluding land, have been insured against losses from fire and other risks with a total insurance coverage of Rp31,853,328, respectively. Management believes that the insurance coverage are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the proceeds of, and net gain from the sales of certain property and equipment were as follows:

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, net book value of fixed assets that are temporarily not being used amounted to Rp280,192 and Rp279,385.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the cost of fully depreciated fixed assets of the Group which are still used is Rp184,997 and Rp162,231, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, peralatan kantor, dan kendaraan termasuk kedalam nilai-nilai berikut terkait dengan aset hak-guna:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Land, buildings, transmission equipment and installation, office equipment, and vehicles are included in the following values in relation to right-of-use assets:

30 Juni/ June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak-guna					
Tanah	10.904.423	931.388	(341.991)	-	11.493.820
Bangunan	246.991	15.237	(6.751)	-	255.477
Peralatan dan instalasi transmisi	1.897.497	187.524	(94.953)	-	1.990.068
Peralatan kantor	1.084	14.174	(1.084)	-	14.174
Kendaraan	3.114	7.277	(2.861)	-	7.530
Subtotal	13.053.109	1.155.600	(447.640)	-	13.761.069
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	(3.633.766)	(586.672)	331.762	-	(3.888.676)
Bangunan	(116.690)	(25.348)	6.751	-	(135.287)
Peralatan dan instalasi transmisi	(901.536)	(124.970)	92.156	-	(934.350)
Peralatan kantor	(761)	(7.305)	1.083	-	(6.983)
Kendaraan	(1.773)	(3.765)	2.861	-	(2.677)
Subtotal	(4.654.526)	(748.060)	434.613	-	(4.967.973)
Nilai buku bersih	8.398.583				8.793.096
31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset hak-guna					
Tanah	9.473.980	2.071.604	(641.161)	-	10.904.423
Bangunan	216.033	58.353	(27.395)	-	246.991
Peralatan dan instalasi transmisi	2.064.872	133.997	(301.372)	-	1.897.497
Peralatan kantor	6.770	12.830	(18.516)	-	1.084
Kendaraan	7.504	7.550	(11.940)	-	3.114
Subtotal	11.769.159	2.284.334	(1.000.384)	-	13.053.109
Akumulasi Penyusutan					
Tanah	(3.102.171)	(1.134.723)	603.128	-	(3.633.766)
Bangunan	(92.618)	(51.463)	27.391	-	(116.690)
Peralatan dan instalasi transmisi	(889.026)	(246.684)	234.174	-	(901.536)
Peralatan kantor	(4.478)	(14.799)	18.516	-	(761)
Kendaraan	(3.390)	(10.324)	11.941	-	(1.773)
Subtotal	(4.091.683)	(1.457.993)	895.150	-	(4.654.526)
Nilai buku bersih	7.677.476				8.398.583

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Rincian beban aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Beban amortisasi aset hak-guna	748.060	703.600	Amortization expense of right-of-use assets
Beban bunga sewa	85.862	79.701	Lease interest expense
Total	833.922	783.301	Total

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Pembayaran liabilitas sewa minimum adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Total estimasi pembayaran sewa minimum	3.193.476	3.047.577	Total estimated future minimum lease payments
Bunga yang belum diamortisasi	(707.324)	(735.607)	Unamortized interest
Nilai kini bersih atas pembayaran minimum sewa	2.486.152	2.311.970	Net present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(462.920)	(339.137)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.023.232	1.972.833	Long-term portion

Mutasi liabilitas sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	2.311.972	2.418.477	Beginning balance
Penambahan	1.155.600	2.284.334	Additions
Bunga	85.862	160.511	Interest
Pengurangan	(10.332)	(82.324)	Deductions
Pembayaran	(1.056.950)	(2.469.026)	Payment
Saldo akhir	2.486.152	2.311.972	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(462.920)	(339.137)	Current maturities
Bagian jangka panjang	2.023.232	1.972.835	Long-term portion

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Komitmen Grup terkait sewa operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
1 tahun	616.923	488.008
Antara 1 - 5 tahun	1.567.625	1.154.964
Diatas 5 tahun	1.008.928	1.404.605
Total	3.193.476	3.047.577

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

The Group's commitments related to operating leases are as follows:

1 year
Between 1 - 5 years
Over 5 years

Total

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

	30 Juni/ June 30, 2026				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.347.966	188	-	-	1.348.154
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	-	193.999
Aset takberwujud lainnya	179.472	22.441	-	-	201.913
Total biaya perolehan	1.721.437	22.629	-	-	1.744.066
Akumulasi Amortisasi					
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(568.666)	(35.043)	-	-	(603.709)
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(154.310)	(3.181)	-	-	(157.491)
Aset takberwujud lainnya	(148.222)	(15.458)	-	-	(163.680)
Total Akumulasi Amortisasi	(871.198)	(53.682)	-	-	(924.880)
Nilai buku neto	850.239				819.186

At Cost

Customer relationships from acquisition of assets
Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Other intangible assets

Total cost

Accumulated Amortization

Customer relationships from acquisition of assets
Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Other intangible assets

Total Accumulated Amortization

Net book value

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	1.342.452	5.514	-	-	1.347.966	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	193.999	-	-	-	193.999	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	169.040	10.432	-	-	179.472	Other intangible assets
Total biaya perolehan	1.705.491	15.946	-	-	1.721.437	Total cost
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hubungan pelanggan dari akuisisi aset	(488.431)	(80.235)	-	-	(568.666)	Customer relationships from acquisition of assets
Hubungan pelanggan dari akuisisi Entitas Anak	(146.990)	(7.320)	-	-	(154.310)	Customer relationships from acquisition of Subsidiary
Aset takberwujud lainnya	(120.144)	(28.078)	-	-	(148.222)	Other intangible assets
Total Akumulasi Amortisasi	(755.565)	(115.633)	-	-	(871.198)	Total Accumulated Amortization
Nilai buku neto	949.926				850.239	Net book value

Rincian beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan ke dalam kelompok beban amortisasi adalah sebagai berikut:

Details of amortization expense of intangible assets which were charged to amortization expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Amortisasi aset takberwujud	53.682	55.316	Amortization of intangible assets

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah melakukan percepatan amortisasi atas aset takberwujud yang terindikasi terjadi penurunan nilai aset takberwujud.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has accelerated the amortization of intangible assets which indicated an impairment in the value of intangible assets.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. GOODWILL

Saldo *goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi PST pada tahun 2019, pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah masing-masing sebesar Rp466.719.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai yang digunakan dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan masing-masing sebesar 7,05% .

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

12. GOODWILL

The outstanding balance of goodwill which arose from the acquisition of PST in 2019, as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp466,719, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the impairment tests use cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 7.05%, respectively.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Setoran jaminan			Guarantee deposits
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telkom Landmark Tower	1.176	1.489	PT Telkom Landmark Tower
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	-	350	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Pihak ketiga	11.583	1.831	Third parties
Beban ditangguhkan			Deferred charges
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular	13.500	13.500	PT Telekomunikasi Selular
Pihak ketiga	65.350	68.145	Third parties
Total	91.609	85.315	Total

Beban ditangguhkan merupakan insentif sewa ditangguhkan yang diberikan kepada beberapa pelanggan. Insentif sewa akan diamortisasi sepanjang umur sewa.

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Deferred charges represent deferred rental incentives provided to some customers. Rental incentives will be amortized over the term of the lease.

Refer to Note 36 for details of related parties information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. OBLIGASI

Obligasi

Pada tanggal 4 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Obligasi berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp240.225. Jatuh tempo Obligasi tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan Obligasi dengan bunga 6,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama telah dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bunga Obligasi terakhir sekaligus nilai pokok Obligasi dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara Perseroan dengan pemegang Obligasi.

Penerbitan Obligasi berkelanjutan tahap I ini memperoleh hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dengan peringkat idAAA. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2025.

Pada tanggal 14 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok sekaligus pelunasan untuk Obligasi berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp240.225.

Sukuk

Pada tanggal 4 Juli 2024, Perseroan menerbitkan Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp10.015. Jatuh tempo Sukuk tersebut adalah 370 hari kalender setelah tanggal penerbitan Sukuk dengan bunga 6,50% per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan (triwulan) sesuai dengan tanggal pembayaran bunga Sukuk. Pembayaran bagi hasil Sukuk pertama telah dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2024, sedangkan pembayaran bagi hasil Sukuk terakhir sekaligus nilai pokok Sukuk dilakukan pada tanggal 14 Juli 2025.

14. BONDS

Bonds

On July 4, 2024, the Company issued Shelf Register Bonds phase I with a nominal value of Rp240,225. The term of Bonds is 370 calendar days after the Bonds issuance date with annual interest rate 6.50% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the Bonds interest payment date. The first Bonds interest paid on October 4, 2024, while the final Bonds interest payment as well as the Bonds principal value made on July 14, 2025.

The Company has engaged PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the Company and Bonds holders.

The issuance of these Shelf Register Bonds phase I was rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia with idAAA rate. This facility matured on July 14, 2025.

On July 14, 2025, the company made the principal payment and repayment for Bonds phase I and with a nominal value of Rp240,225.

Sukuk

On July 4, 2024, the Company issued Sukuk Ijarah Shelf Register phase I with a nominal value of Rp10,015. The term of Sukuk is 370 calendar days after the Bonds issuance date with annual profit sharing rate 6.50% which will be paid every 3 months (quarterly) according to the Sukuk profit sharing payment date. The first Sukuk profit sharing payment paid on October 4, 2024, while the final Sukuk profit sharing payment as well as the Sukuk principal value made on July 14, 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. OBLIGASI (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

Perseroan telah menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai wali amanat yang akan menjadi perantara Perseroan dengan pemegang Sukuk.

Pada tanggal 14 Juli 2025, Perseroan telah melakukan pembayaran pokok sekaligus pelunasan untuk Sukuk Ijarah berkelanjutan tahap I dengan nilai nominal Rp10.015.

14. BONDS (continued)

Sukuk (continued)

The Company has engaged PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk as trustee who will act as an intermediary between the Company and Sukuk holders.

On July 14, 2025, the Company made the principal payment and repayment for Sukuk Ijarah Shelf Register phase I with a nominal value of Rp10,015.

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Saldo pinjaman jangka pendek adalah sebagai berikut :

15. SHORT-TERM LOANS

Balance short-term loan is as follow:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related party (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	600.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total	600.000	400.000	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank HSBC Indonesia	150.000	-	PT Bank HSBC Indonesia
Total pihak ketiga	150.000	-	Total third parties
Total	750.000	400.000	Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.000.000 yang telah dilakukan perubahan menjadi Rp3.450.000 diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal umum Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat bunga yang ditentukan pada setiap penarikan dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing antara 4,92% sampai dengan 6,60%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

The Company

On Juli 26, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,000,000 which has been amended to Rp3,450,000 remarked for financing the general capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with a determined interest rate on each withdrawal with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 4.92% to 6.60% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, adalah masing-masing sebesar Rpnil dan Rp400.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp2.100.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp400.000 and Rp4.900.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding EBITDA kurang dari 5 (lima) kali dan;
- EBITDA dibanding *beban bunga* lebih dari 4 (empat) kali.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

Perseroan

Pada tanggal 17 Oktober 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 yang diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 adalah 5,00%.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025, is Rpnil and Rp400,000, respectively.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp2,100,000.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rp400,000 and Rp4,900,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Debt to EBITDA ratio of less than 5 (five) times and;
- EBITDA to interest more than 4 (four) time.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")

The Company

On October 17, 2025, , the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 remarked for financing working capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with an effective interest rate for 2026 at 5.00% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp600.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp600.000 dan Rp200.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil and Rp200.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia

Perseroan

Pada tanggal 5 Mei 2026, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 yang diperuntukkan bagi pembiayaan kebutuhan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pembayaran 1 tahun dengan pembayaran penuh pada saat jatuh tempo dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 adalah 5,89%.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

The Company (continued)

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp600,000 and Rpnil.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp600,000 and Rp200,000.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rpnil and Rp200,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company

On May 5, 2026, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 remarked for financing working capital expenditure needs of the Company. The payment term is 1 years with fully payment at the end of period with an effective interest rate for 2026 at 5.89% per annum.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp150.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 adalah sebesar Rp150.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 adalah sebesar Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

15. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (continued)

The Company (continued)

The balance of this loan as of June 30, 2026 is Rp150,000.

Total drawdown of this facility during 2026 amounted to Rp150,000.

Total payment of this facility during 2026 was amounted to Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

As of June 30, 2026, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

Utang usaha terutama timbul atas pembelian material serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Grup, dengan rincian sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily arise from purchases of materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telkom Akses	95.223	144.141	PT Telkom Akses
PT Graha Sarana Duta	6.821	7.584	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Nusantara	6.813	2.982	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	2.194	2.146	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Solusi Humanika	1.460	1.465	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Telekomunikasi Selular	498	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Data Ekosistem	436	430	PT Telkom Data Ekosistem
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	668	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Finnet Indonesia	110	110	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia	-	992	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Administrasi Medika	-	37	PT Administrasi Medika
PT Telkom Landmark Tower	-	77	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	-	1.469	PT Digital Aplikasi Solusi
Subtotal pihak berelasi	113.696	162.101	Subtotal related parties
Pihak ketiga	898.976	1.206.652	Third parties
Total	1.012.672	1.368.753	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Lancar	68.977	123.441
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	3.680	2.732
4 sampai 6 bulan	4.390	5.101
Lebih dari 6 bulan	36.649	30.827
Subtotal pihak berelasi	113.696	162.101
Pihak ketiga		
Lancar	630.644	914.858
Telah jatuh tempo:		
1 sampai 3 bulan	57.625	87.145
4 sampai 6 bulan	3.326	31.237
Lebih dari 6 bulan	207.381	173.412
Subtotal pihak ketiga	898.976	1.206.652
Total	1.012.672	1.368.753

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari. Untuk penjelasan mengenai proses manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 38.

Perseroan bekerja sama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, MUFG Ltd dan PT Maybank Indonesia Tbk. dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok Perseroan untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh Perseroan untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada grup adalah sebesar Rp1.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok Perseroan masing - masing sebesar Rp77.221 dan Rp200.045.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Lancar	68.977	123.441	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 3 bulan	3.680	2.732	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	4.390	5.101	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	36.649	30.827	Over 6 months
Subtotal pihak berelasi	113.696	162.101	Subtotal related parties
Pihak ketiga			Third parties
Lancar	630.644	914.858	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 3 bulan	57.625	87.145	1 to 3 Months
4 sampai 6 bulan	3.326	31.237	4 to 6 Months
Lebih dari 6 bulan	207.381	173.412	Over 6 months
Subtotal pihak ketiga	898.976	1.206.652	Subtotal third parties
Total	1.012.672	1.368.753	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment. For explanations on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 38.

The Company established a supply chain financing facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Permata Tbk, MUFG Ltd and PT Maybank Indonesia Tbk. The facility can be used by the Company's suppliers to obtain payment for invoice that have been approved by the Company to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit of the facility provided to the group is Rp1,000,000. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the supply chain financing facility used by the Company's suppliers was Rp77,221 and Rp200,045, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

PT Persada Sokka Tama bekerja sama dengan MUFG Ltd. dalam fasilitas pembiayaan *supply chain*. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh pemasok PST untuk memperoleh pembayaran atas tagihan yang telah disetujui oleh PST untuk dibayarkan oleh bank sesuai dengan syarat dan ketentuan tertentu. Batas maksimum fasilitas yang diberikan kepada PST adalah sebesar Rp85.000. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, fasilitas pembiayaan *supply chain* yang digunakan oleh pemasok PST adalah sebesar Rp31.526 dan Rp49.997.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The Persada Sokka Tama established a supply chain financing facility with MUFG Ltd. The facility can be used by PST suppliers to obtain payment for invoice that have been approved by PST to be paid by the bank in accordance with certain terms and conditions. The maximum limit of the facility provided to the PST is Rp85,000. As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the supply chain financing facility used by PST suppliers was Rp31,526 and Rp49,997.

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam <i>supply chain facilities</i>	108.747	250.042	Carrying amount of trade payable that are part of supply chain financing facilities
Vendor yang telah menerima pembayaran	108.747	250.042	Supplier have received payment
Rentang tanggal jatuh tempo	1 - 3 bulan/month	1 - 3 bulan/month	Due date period
Tidak ada kombinasi bisnis material atau perbedaan nilai tukar mata uang asing yang akan mempengaruhi kewajiban berdasarkan pengaturan pembiayaan pemasok pada kedua periode tersebut.			There is no significant effect of business combinations or foreign exchange differences that would affect the liabilities under the supplier financing arrangements in either period.
Tidak ada perbedaan signifikan dari efek non kas pada jumlah tercatat utang usaha yang termasuk dalam pembiayaan pemasok grup.			There were no significant non-cash changes in carrying amount of the trade payables included in the group's supplier finance arrangement.
Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.			All trade payables are denominated in Rupiah.
Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.			Refer to Note 36 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN

Pos lainnya merupakan kewajiban kepada karyawan dan utang kepada pihak ketiga, dan termasuk didalamnya utang dividen sebesar Rp2.076.967. Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah.

17. OTHER PAYABLES

Other items are liabilities to employees and account payables to other third parties, including dividend payable amounting to Rp2,076,967. All other payables are denominated in Rupiah.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Konstruksi dan pembelian aset tetap			Construction and purchase of fixed assets
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telkom Akses	1.467	-	PT Telkom Akses
PT Infomedia Nusantara	775	1.284	PT Infomedia Nusantara
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	-	9.818	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Pihak ketiga	472.205	355.455	Third parties
Subtotal	474.447	366.557	Subtotal
Operasional dan pemeliharaan			Operation and maintenance
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	27.436	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telkom Akses	7.305	13.735	PT Telkom Akses
PT Graha Sarana Duta	1.932	4.490	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Nusantara	1.084	60	PT Infomedia Nusantara
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	653	4.594	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	192	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Infomedia Solusi Humanika	189	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Finnet Indonesia	135	135	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	117	7	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	82	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Telkom Data Ekosistem	23	12	PT Telkom Data Ekosistem
PT Sigma Cipta Caraka	-	583	PT Sigma Cipta Caraka
PT Administrasi Medika	-	4	PT Administrasi Medika
PT Multimedia Nusantara	-	64	PT Multimedia Nusantara
Pihak ketiga	322.531	497.099	Third parties
Subtotal	361.679	523.386	Subtotal

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

18. ACCRUED EXPENSES (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Bunga pinjaman			Loan interest
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.999	25.541	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.318	6.117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.715	220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.822	1.821	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Pihak ketiga	29.753	39.049	Third parties
Subtotal	75.607	72.748	Subtotal
Lain-lain			Others
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	6.125	36.128	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Graha Sarana Duta	244	265	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Solusi Humanika	-	804	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Telkom Landmark Tower	-	51	PT Telkom Landmark Tower
Pihak ketiga	150.946	128.259	Third parties
Subtotal	157.315	165.507	Subtotal
Total	1.069.048	1.128.198	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Sewa menara telekomunikasi			Telecommunication tower lease
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular	2.128.249	193.277	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.119	1.192	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	32	134	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Pihak ketiga	352.510	379.259	Third parties
Subtotal	2.481.910	573.862	Subtotal
Uang muka pekerjaan mekanikal elektrik			Advances for mechanical electrical services
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	24.930	39.824	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Subtotal	24.930	39.824	Subtotal
Uang muka jasa pengurusan IMB			Advances for IMB management services
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	1.555	1.555	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Subtotal	1.555	1.555	Subtotal
Total	2.508.395	615.241	Total

Akun ini merupakan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan pendapatan lain yang memerlukan uang muka sesuai dengan perjanjian. Perseroan akan mengakui pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

This account represents cash received from the customer related to lease agreement and other revenue that requires advance payment in accordance with the agreement. The Company will recognize revenue upon delivery service are rendered to the customers.

Refer to Note 36 for details on related party information.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pinjaman jangka panjang per 30 Juni 2026
dan 2025 adalah sebagai berikut :

20. LONG-TERM LOANS

The long-term loan as of June 30, 2026 and
2025 is as follow:

30 Juni 2026	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	June 30, 2026
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	644.907	6.585.861	7.230.768	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	700.000	3.572.000	4.272.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	625.124	832.999	1.458.123	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	57.930	173.791	231.721	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total pihak berelasi	2.027.961	11.164.651	13.192.612	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	250.000	583.333	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.	222.092	977.322	1.199.414	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	206.818	473.863	680.681	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata	83.334	375.001	458.335	PT Bank Permata
PT Bank DBS Indonesia	333.200	917.000	1.250.200	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	1	399.999	400.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.
Total pihak ketiga	1.178.778	3.393.185	4.571.963	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	3.206.739	14.557.836	17.764.575	Total principal of long- term loans
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(4.030)	(6.179)	(10.209)	Unamortized costs of loans
Neto	3.202.709	14.551.657	17.754.366	Net

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

20. LONG-TERM LOANS (continued)

31 Desember 2025	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current maturity within 1 year	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Maturity beyond 1 year	Total	December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 36)				Related parties (Note 36)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	416.749	1.249.748	1.666.497	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	644.231	6.196.777	6.841.008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	28.965	231.721	260.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	892.364	3.730.136	4.622.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total pihak berelasi	1.982.309	11.408.382	13.390.691	Total related parties
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Central Asia Tbk.	222.092	888.818	1.110.910	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Permata	333.325	895.884	1.229.209	PT Bank Permata
PT Bank DBS Indonesia	433.200	1.083.600	1.516.800	PT Bank DBS Indonesia
PT CIMB Niaga Tbk.	333.333	416.667	750.000	PT CIMB Niaga Tbk.
PT Bank HSBC Indonesia	215.909	568.182	784.091	PT Bank HSBC Indonesia
Total pihak ketiga	1.537.859	3.853.151	5.391.010	Total third parties
Total pokok pinjaman jangka panjang	3.520.168	15.261.533	18.781.701	Total principal of long-term loans
Dikurangi:				Less:
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(5.270)	(10.363)	(15.633)	Unamortized costs of loans
Neto	3.514.898	15.251.170	18.766.068	Net

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 36 for details on related party information.

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective term of the loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian amortisasi atas biaya pinjaman dan biaya komitmen yang dibebankan ke dalam kelompok beban usaha adalah berikut ini:

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
2026	2025	
Amortisasi biaya pinjaman	5.858	4.473 Amortization of costs of loans

20. LONG-TERM LOANS (continued)

Details of amortization of costs of loans and commitment fees which were charged to operating expenses are as follows:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")

Pada tanggal 18 September 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) dengan jumlah akad sebesar Rp2.291.621 untuk keperluan pembiayaan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 63 bulan dengan pengembalian setiap semester. Nisbah bagi hasil atas pendapatan ujah adalah sebesar 82,13% untuk Perseroan dan 17,87% untuk BSI dengan suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 adalah sebesar 4,92% sampai dengan 7,17% dan 7,82% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2029.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.458.123 dan Rp1.666.497.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp208.375 and Rp416.750.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")

On September 18, 2024, the Company signed a *Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing Facility Agreement* with a total contract of Rp2,291,621 for the purpose loan *refinancing* business. The loan term is 63 months with semi-annual repayments. The profit sharing ratio for ujah income is 82.13% for the Company and 17.87% for BSI with an effective interest rate during 2026 and 2025 ranging from 4.92% to 7.17% and 7.82% per annum, respectively.

This facility will mature on December 18, 2029.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp1.458.123 and Rp1,666,497.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rp208.375 and Rp416,750.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
(lanjutan)**

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI")**

Perseroan

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan BNI. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,70% yang telah dilakukan perubahan menjadi indONIA 3 bulan ditambah dengan margin 1,62% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar 5,61% sampai dengan 5,71% dan 5,17% sampai dengan 7,17% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp729.167 dan Rp875.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp145.833 dan Rp291.666.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")
(continued)**

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI")**

The Company

On August 26, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with BNI. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.70% which has been changed to 3 months indONIA plus a margin of 1.62% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 5.61% to 5.71% and 5.17% to 7.17% per annum, respectively.

This facility will mature on August 25, 2028.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp729,167 and Rp875,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted Rp145,833 and Rp291,666.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,62% yang telah dilakukan perubahan menjadi indONIA 3 bulan ditambah dengan margin 1,62% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar 5,61% sampai dengan 5,71% dan 5,17% sampai dengan 7,17% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 November 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.604.667 dan Rp1.750.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp1.350.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp145.833 dan Rpnil.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.700.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar INDONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 sebesar 4,93% sampai dengan 5,84% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

The Company (continued)

On November 4, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,750,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.62% which has been changed to 3 months indONIA plus a margin of 1.62% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 5.61% to 5.71% and 5.71% to 7.17% per annum, respectively.

This facility will mature on November 4, 2031.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp1,604,667 and Rp1,750,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp1,350,000.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rp145,833 and Rpnil.

On August 20, 2025, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,700,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average INDONIA plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2026 from 4.93% to 5.84% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2032.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.700.000 dan Rp3.700.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp3.700.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anak diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp700.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 1 tahun sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar INDONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 sebesar 4,93% sampai dengan 5,84% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

This facility will mature on August 29, 2032.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp3,700,000 and Rp3,700,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp3,700,000.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rpnil and Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company and subsidiaries is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- *The ratio (Gross) Debt to Equity* is not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

On December 17, 2025, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp700,000 for the general purposes. The term of loan is 1 year from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average INDONIA plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2026 from 4.93% to 5.84% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2032.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp700.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp700.000 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan dan entitas anak diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

Pada tanggal 22 September 2025, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar INDONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 sebesar 5,54% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

This facility will mature on December 16, 2032.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp700,000 and Rpnil.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp700,000 and Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company and subsidiaries is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)* ratio of not more than 5 (five) times; and
- *The ratio (Gross) Debt to Equity* is not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiaries

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

On September 22, 2025, PST signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp300,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average INDONIA plus a margin of 0.75% with an effective interest rate for 2026 of 5.54% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Agustus 2032.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp293.128 dan Rp293.128.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp293.128.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

Pada tanggal 5 Desember 2024, UMT menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp250.000 untuk keperluan pembiayaan *general purposes*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,62% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 sebesar 7,16% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 November 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp204.307 dan Rp222.880.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp83.194.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp18.573 dan Rpnil.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

Subsidiaries (continued)

This facility will mature on August 19, 2032.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp293,128 and Rp293,128.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp293,128.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rpnil and Rpnil.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiaries

PT Ultra Mandiri Telekomunikasi. ("UMT")

On December 5, 2024, UMT signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp250,000 for the general purposes. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average IndONIA plus a margin of 1.62% with an effective interest rate for 2026 of 7.16% per annum, respectively.

This facility will mature on November 3, 2031.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp204,307 and Rp222,880.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp83,194.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted Rp18,573 and Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (lanjutan)**

Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian tersebut, UMT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- *Rasio Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Rasio (Gross) Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, PST telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
("BNI") (continued)**

Subsidiaries

Based on the agreement, UMT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) not less than 1 (one) time;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times; and
- The ratio (Gross) Debt to Equity is not more than 5 (five) times.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, PST has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

Perseroan

Pada tanggal 26 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000 untuk keperluan pengembangan bisnis pembiayaan *capital expenditure* dan *refinancing* pinjaman. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 adalah sebesar 5,07% sampai dengan 7,67% dan 7,68% sampai dengan 7,93% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2030.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp231.721 dan Rp260.686.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp28.965 dan Rp669.041.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI")**

The Company

On Juli 26, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,000,000 for the purposes of developing business for financing capital expenditure and loan refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 3 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate 2026 and 2025 ranging from 5.07% to 7.67% and 7.68% to 7.93% per annum, respectively.

This facility will mature on July 25, 2030.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp231,721 and Rp260,686.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 was amounted to Rp28,965 and Rp669,041.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) not less than 1 (one) time;
- The ratio *Debt* to *Equity* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio of not more than 5 (five) times

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI") (lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

Perseroan

Pada tanggal 15 Oktober 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp5.000.000 untuk keperluan belanja modal dan *refinancing*. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 4,92% sampai dengan 7,17% dan 7,16% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2031.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.272.000 dan Rp4.622.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp4.600.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp350.000 dan Rp378.000.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* kurang dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1 (satu) kali.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
("BRI") (continued)**

The Company (continued)

There is no collateral from the Company for this loan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")

The Company

On October 15, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp5,000,000 for the purposes of capital expenditure and refinancing. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months that is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months JIBOR plus a 1.50% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 4.92% to 7.17% and 7.16% per annum, respectively.

This facility will mature on October 14, 2031.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp4,272,000 and Rp4,622,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp4,600,000.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp350,000 and Rp378,000.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Debt to Equity ratio of less than 5 (five) times;
- Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1 (one) time.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Terkait penawaran perdana saham, melalui surat nomor CBG.CB5/512/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi:

- Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.
- Perseroan tetap harus menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan serta memenuhi *financial covenant* sebagaimana diisyaratkan pada perjanjian kredit.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Entitas Anak

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

Pada tanggal 23 Agustus 2023, PST menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000 untuk keperluan pengembangan bisnis Telkom Group dengan Mandiri. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang dihitung sejak pengambilan pertama dilakukan dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,55% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 adalah 7,17% dan 7,48% sampai dengan 8,43% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

The Company (continued)

Covenants (continued)

Related to the initial public offering, through letter number CBG.CB5/512/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the following conditions:

- The Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.
- The Company still has to maintain and improve financial performance and fulfill financial covenants as required in the credit agreement.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

Subsidiary

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

On August 23, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000 for the purposes of developing the Telkom Group business with Mandiri. The term of loan is 5 years with a repayment every 6 months which is calculated from first drawdown and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.25% which has been changed to margin of 0.55% with an effective interest rate for 2026 and 2025 of 7.17% and 7.48% to 8.43% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp500.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rp500 dan Rp149.500.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, PST diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest coverage ratio* lebih besar dari 1 (satu) kali;
- *Debt to equity ratio* lebih kecil dari 5 (lima) kali;
- Rasio *Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")
(continued)**

Subsidiary (continued)

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp500.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp500 and Rp149,500.

Covenants

Based on the agreement, PST is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest coverage ratio* more than 1 (one) times;
- *Debt to Equity ratio* of less than 5 (five) times;
- *Debt to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) ratio is less than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) of more than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perseroan

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp3.500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,90% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 5,31% sampai dengan 7,17% dan 7,42% sampai dengan 8,15% per tahun.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp100.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp100.000 dan Rp700.000.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On August 9, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp3,500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average IndONIA plus a margin of 0.90% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 5.31% to 7.17% and 7.42% to 8.15% per annum, respectively.

This facility will mature on August 9, 2028.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp100,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp100,000 and Rp700,000.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya grace period dan tingkat suku bunga sebesar 6,9% untuk tahun pertama dan IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,90% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% untuk tahun setelahnya dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 sebesar 5,77% sampai dengan 7,17% dan 6,9% sampai dengan 7,82% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.250.200 dan Rp1.416.800.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rp166.600 dan Rp583.200.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (satu) kali.
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;
- *Gross Debt to Equity* ("DER") maksimum 5 (lima) kali;

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

On July 27, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.9% for the first year and 3 months average IndONIA plus a margin of 0.90% margin which has been changed to margin of 0.25% for the remain years with an effective interest rate for 2025 and 2026 and 2025 from 5.77% to 7.17% and and from 6.9% to 7.82% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp1,250,200 and Rp1,416,800.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp166,600 and Rp583,200.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1 (one) time.
- *Maximum Net Debt to EBITDA* of 5 (five) times;
- *Gross Debt to Equity* ("DER") for a maximum of 5 (five) times;

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

Perseroan

Pada tanggal 28 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp2.000.000 untuk keperluan pembiayaan *capital expenditure* pembangunan infrastruktur telekomunikasi. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA 3 bulan ditambah dengan margin 0,90% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 adalah masing-masing dari 5,26% sampai dengan 7,42% dan 7,46%.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp583.333 dan Rp750.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rp166.667 dan Rp916.667.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (satu) kali.
- *Debt to Equity (DER)* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali;

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

The Company (continued)

There is no collateral from the Company for this loan.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")

The Company

On November 28, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp2,000,000 to finance the capital expenditure for telecommunication infrastructure development. The term of loan is 7 years with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months IndONIA plus a 0.90% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 are ranging from 5.26% to 7.42% and 7.46% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp583,333 and Rp750,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted Rp166.667 and Rp916,667.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time
- *Debt to Equity (DER)* for a maximum of 5 (five) times; and
- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times;

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")
(lanjutan)**

Perseroan (lanjutan)

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.500.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 0,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 dari 4,92% sampai dengan 7,92% dan 6,8% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp999.414 dan Rp1.110.460.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp111.046 dan Rp222.092.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk. ("CIMB")
(continued)**

The Company (continued)

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")

The Company

On July 3 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp1,500,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.8% for one year and continued at IndONIA for an average of 3 months plus a margin of 0.75% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 4.92% to 7.92% and 6.8% per year, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp999.414 and Rp1,110,460.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025, amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp111,046 and Rp222,092.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 30419/GBK/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran terbatas (private placement) di luar Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity not more than 5 (five) times;*
- *Interest Bearing Debt to EBITDA not more than 5 (five) times; and*
- *Debt Service Coverage Ratio not less than 100%.*

Related to the initial public offering plan, through letter number 30419/GBK/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Central Asia Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange and conduct a private placement outside Indonesia with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Januari 2026, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Dana pinjaman tersebut diperuntukan bagi pembiayaan kembali (*refinancing*) Menara yang telah ada dan untuk pengembangan usaha. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 3 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 6,8% selama satu tahun dan dilanjutkan sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dari 4,92% sampai dengan 7,92%.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp200.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp200.000 dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Interest Bearing Debt to Equity* tidak lebih dari 5 (lima) kali;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 100%.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

On January 30 2026, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp200,000. The loan funds are intended for refinancing existing towers and for business development. The loan term is 7 years with repayment every 3 months calculated from the end of the grace period and an interest rate of 6.8% for one year and continued at JIBOR for an average of 3 months plus a margin of 1% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 ranging from 4.92% to 7.92%.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp200,000 and Rpnil.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025, amounted to Rp200,000 and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Interest Bearing Debt to Equity* not more than 5 (five) times;
- *Interest Bearing Debt to EBITDA* not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio* not less than 100%.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

Pada tanggal 15 April 2020, PT Persada Sokka tama memperoleh fasilitas KI V dari BCA sebesar Rp350.851. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 25 Juni 2025. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing antara sebesar 7,19% sampai dengan 7,67% dan 7,68% sampai dengan 8,45% per tahun .

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp35.085.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

On 15 April 2020, PT Persada Sokka Tama obtained an Investment Credit (KI) facility from BCA amounting to Rp350,852. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will mature on June 25, 2025. For the use of this facility, the Company bears interest at a Jibor of 3 months plus margin 1.5% per annum with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 7.19% to 7.67% and 7.68% to 8.45% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rpnil.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025, amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp35,085.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Sokkatama. ("PST")

Pada tanggal 15 April 2020, PST memperoleh fasilitas KI VI dari BCA sebesar Rp160.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali dan akan jatuh tempo pada 22 April 2027. Atas penggunaan fasilitas ini, PST dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing antara sebesar 7,17% sampai dengan 6,68% dan 7,77% sampai dengan 8,45% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp150.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini pada tahun 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp150 dan Rp66.516.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PST memperoleh fasilitas KI VII dari BCA sebesar Rp150.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,5% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% per tahun dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 antara 6,68% sampai 7,67% dan 8,08% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp180.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

PT Persada Sokkatama. ("PST")

On April 15, 2020, PST obtained a KI VI facility from BCA amounting to Rp160,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and will be due on April 22, 2027. For the use of this facility, PST is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.50% per annum with an effective interest rate for 2026 and 2025 between 6.68% to 7.77% and 7.68% to 8.45% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp150.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025, amounted to Rpnil and Rpnil.

Payments of this facility for 2026 and 2025 amounting to Rp150 and Rp66,516.

On October 28, 2022, PST obtained a KI VII facility from BCA amounting to Rp150,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.5% margin has been change to 0.50% per annum with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 6.68% to 7.67% and 8.08% per annum.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp180.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025, amounted to Rpnil and Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp180 dan Rp109.820.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, PST memperoleh fasilitas KI VIII dari BCA sebesar Rp200.000. Pembayaran pokok pinjaman diangsur setiap 6 bulan sekali dan bunga pinjaman dibayar setiap 3 bulan sekali serta akan jatuh tempo pada 28 September 2027 atas fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah margin 1,25% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 antara 6,67% sampai dengan 7,67% dan 7,93% sampai dengan 8,41% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp120.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp120 dan Rp43.630.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

PT Persada Sokka Tama. ("PST")

Payments of this facility during 2026 and 2025 amounting to Rp180 and Rp109,820.

On August 31, 2023, PST obtained a KI VIII facility from BCA amounting to Rp200,000. The principal is paid in installments every 6 months and the loan interest is paid every 3 months and for the use of this facility and will be due on 28 September 2027. This facility is subject to an interest rate of 3 months average JIBOR plus a 1.25% margin has been change to 0.50% per annum with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 6.67% to 7.67% and 7.93% to 8.41% per annum.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp120.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Payments of this facility during 2026 and 2025 amounting to Rp120 and Rp43,630.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Seluruh perjanjian pinjaman di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu, antara lain pembatasan untuk melakukan pinjaman baru dari pihak lain, meminjamkan uang kepada pihak lain, membagikan dividen atau keuntungan, membayar sebagian atau, mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan PT Persada Sokka Tama kepada pihak lain.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi beberapa persyaratan administrasi, seperti penyerahan laporan keuangan auditan dan melakukan penilaian atas aset-aset yang digunakan sebagai jaminan utang bank.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Grup atas pinjaman ini.

PT Bank Permata Tbk.

Perseroan

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,49% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing antara 4,90% sampai dengan 6,92% dan 7,17% sampai dengan 7,99% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA")
(continued)**

Subsidiary (continued)

Covenants

All of the above loan agreements include certain restrictions, including restrictions on making new loans from other parties, lending money to other parties, distributing dividends or profits, paying part of or, binding themselves as guarantor of debt or pledging PT Persada Sokka Tama assets to parties others.

The Company was also required to comply with certain administrative requirements, such as submission of audited financial statements and perform appraisal the Company's assets that were used as bank collateral.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Group for this loan.

PT Bank Permata Tbk.

The Company

On June 15, 2020, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average IndONIA plus a 1.49% margin which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 4.90% to 6.92% and 7.17% to 7.99% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp187.523.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rp187.523 dan Rp124.995.

Pada tanggal 25 Februari 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,49% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 adalah antara 5,02% sampai dengan 7,17% dan 7,54% sampai dengan 8,06% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp208.345.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp187,523.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted Rp187,523 and Rp124,995.

On February 25, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average IndONIA plus a 1.49% margin has been change to 0.25% margin with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 5.02% to 7.17% and 7.54% to 8.06% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp208,345.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp208.345 dan Rp83.330.

Pada tanggal 30 November 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,49% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,50% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar 5,08% sampai dengan 7,17% dan 7,7% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp333.340.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp333.340 dan Rp83.330.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar IndONIA rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 2,04% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing adalah sebesar 5,00% sampai dengan 5,84% dan 7,7% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp208,345 and Rp83,330.

On November 30, 2022, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average IndONIA plus a 1.49% margin has been change to 0.50% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 5.08% to 7.17% and 7.7% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rp333,340.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp333,340 and Rp83,330.

On October 02, 2024, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The term of loan is 7 years with a repayment of every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average IndONIA plus a 2.04% margin has been change to 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 ranging from 5.00% to 5.84% and 7.7% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp458.333 dan Rp500.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp500.000.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp41.667 dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* maksimum 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (Satu) kali.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp458,333 and Rp500,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rp500,000.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp41,667 and Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* maximum of 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1 (one) time.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Perseroan (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 113/SK/CB3/WB/07/2021 tanggal 30 Juli 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank Permata Tbk atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kondisi Perseroan tetap harus menjaga kepemilikan Telkom secara langsung maupun tidak langsung minimal sebesar 51% di Perseroan.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2021, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp750.000. Fasilitas Kredit diberikan untuk keperluan pembiayaan akuisisi menara dan tujuan umum Perseroan lainnya. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun termasuk *grace period* 12 bulan sejak penarikan pertama dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi indONIA 3 bulan ditambah dengan margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 4,99% sampai dengan 5,06% dan 6,93% sampai dengan 7,42% per tahun.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

The Company (continued)

Covenants (continued)

Related to the initial public offering plan, through letter number 113/SK/CB3/WB/07/2021 dated July 30, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank Permata Tbk on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange with the condition that the Company still has to maintain the ownership of Telkom directly or indirectly at least 51% in the Company.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

The Company

On April 28, 2021, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp750,000 Credit Facilities are provided for financing purposes of tower acquisitions and other general purposes of the Company. The term of loan is 7 years including a grace period of 12 months from the first drawdown with a repayment every 6 months which is calculated from the end of the grace period and an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed to 3 months indONIA plus a margin of 1.00% with an effective interest rate for 2026 and 2025 is ranging from 4.99% to 5.06% and 6.93% to 7.42% per annum, respectively.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(lanjutan)**

Perseroan

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp312.500 dan Rp375.000.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp62.500 dan Rp125.000.

Pada tanggal 3 Juli 2023, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp500.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dan tingkat suku bunga sebesar 7,2% untuk tahun pertama dan JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,75% yang telah dilakukan perubahan menjadi indONIA 3 bulan ditambah dengan margin 1,00% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 4,99% sampai dengan 5,06% dan 7,20% sampai dengan 7,42% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp368.182 dan Rp409.091.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rp40.909 dan Rp90.909.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

The Company

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp312,500 and Rp375,000.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Payments of this facility during 2026 and 2025 amounting to Rp62,500 and Rp125,000.

On July 3, 2023, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp500,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period and an interest rate 7.2% for the first year and 3 months average JIBOR plus a margin of 1.75% which has been changed to 3 months indONIA plus a margin of 1.00% with an effective interest rate for 2026 and 2025 is ranging from 4.99% to 5.06% and 7.20% to 7.42% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp368,182 and Rp409,091.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payments of this facility during 2026 and 2025 amounting to Rp40,909 and Rp90,909.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(lanjutan)**

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") tidak kurang dari 1 (satu) kali;
- Rasio *Net Debt* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- Rasio *(Gross) Debt to Equity* ("DER") tidak lebih dari 5 (lima) kali.

Terkait rencana penawaran perdana saham, melalui surat nomor 198/CMB-CORP/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, Perseroan telah memperoleh persetujuan bersyarat dari PT Bank HSBC Indonesia atas permohonan Perseroan mengenai perubahan status kelembagaan Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
(continued)**

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") of not less than 1 (one) time;
- The ratio of *Net Debt* to *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* ("EBITDA") is not more than 5 (five) times; and
- *Ratio (Gross) Debt to Equity* ("DER") of not more than 5 (five) times.

Related to the initial public offering plan, through letter number 198/CMB-CORP/VIII/2021 dated August 3, 2021, the Company has obtained conditional approval from PT Bank HSBC Indonesia on the Company's request pertaining to the change of the legal form of the Company from a private entity to become a public listed entity by listing its shares on the Indonesian Stock Exchange.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

Perseroan

Pada tanggal 23 Februari 2022, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. menandatangani Perjanjian Pengalihan Aset atas Fasilitas Kredit milik Perseroan pada Bank MUFG dengan tanggal perjanjian kredit 18 Juli 2018, dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Tanggal efektif pengalihan adalah 21 Maret 2022 dengan jumlah saldo sebesar Rp636.364. Tingkat suku bunga sebesar JIBOR rata-rata 3 bulan ditambah dengan margin 1,50% yang telah dilakukan perubahan menjadi margin 0,25% dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 dan 2025 masing-masing sebesar 7,17% dan 7,62% sampai dengan 7,89% per tahun.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rpnil dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rp90.909.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
("Danamon")**

The Company

On February 23, 2022, MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. signed an Asset Transfer Agreement for the Company's Credit Facility at Bank MUFG with a credit agreement date of 18 July 2018, with a maximum amount of Rp1,000,000. The effective date of the transfer is March 21, 2022 with a total balance of Rp636,364. an interest rate of 3 months average JIBOR plus a margin of 1,50% which has been changed to margin of 0.25% with an effective interest rate for 2026 and 2025 is ranging 7.17% and 7.62% to 7.89% per annum, respectively.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rpnil and Rpnil.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil dan Rp90,909.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Perseroan

Pada tanggal 24 April 2026, Perseroan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan jumlah maksimal sebesar Rp400.000 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja Perseroan. Jangka waktu pinjaman adalah 7 tahun dengan pengembalian setiap 6 bulan yang diperhitungkan sejak berakhirnya *grace period* dengan tingkat suku bunga efektif selama 2026 adalah sebesar 5,36%.

Saldo pinjaman ini per tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp400.000 dan Rpnil.

Total penarikan pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 sebesar Rp400.000 dan Rpnil.

Total pembayaran pinjaman atas fasilitas ini selama tahun 2026 dan 2025 adalah sebesar Rpnil dan Rpnil.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perseroan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 5 (lima) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1 (satu) kali.

Kepatuhan pada syarat pinjaman

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian terkait.

Tidak terdapat jaminan dari Perseroan atas pinjaman ini.

20. LONG-TERM LOANS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

The Company

On April 24, 2026, the Company signed a Credit Facility Agreement with a maximum amount of Rp400,000 for capital expenditure and working capital of the Company. The loan term was 7 years with a repayment every 6 months which was calculated from the end of the grace period with an effective interest rate for 2026 is 5.36%.

The balance of this loan as of June 30, 2026 and December 31, 2025 is Rp400,000 and Rpnil.

Total drawdown of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rp400,000 and Rpnil.

Total payment of this facility during 2026 and 2025 amounted to Rpnil dan Rpnil.

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- *Net Debt to EBITDA* is not more than 5 (five) times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* not less than 1 (one) time.

Compliance with loan covenants

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all of the covenants as stipulated in the loan agreement.

There is no collateral from the Company for this loan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. PROVISI JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM PROVISION

30 Juni/June 30, 2026						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Accretion of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi biaya pembongkaran Menara	112.522	572	-	(198)	5.518	118.414
Estimated cost of dismantling of towers						
31 Desember/December 31, 2025						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Provisi Tambahan/ Additional Provision	Penyesuaian/ Adjustment	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertumbuhan bunga/ Accretion of interest	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi biaya pembongkaran Menara	100.043	1.291	-	(361)	11.549	112.522
Estimated cost of dismantling of towers						

Asumsi signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, terdiri dari rata-rata tingkat diskonto yaitu masing-masing 9,57% serta rata-rata sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan yaitu masing-masing 33,27 tahun dan 33,72 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap:

The significant assumptions as of June 30, 2026 and December 31, 2025, consist of the average discount rate 9.57% respectively. and average remaining period before dismantling is carried out 33.27 years and 33.72 years, respectively.

Long-term provisions will be realized when the tower is dismantled.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates of 1%, with all other variables held constant:

	Tingkat diskonto/Discount rate		Effect on Long-term Provision:
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada provisi jangka panjang:			
2026	119	(172)	2026
2025	35	(51)	2025

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup berpartisipasi dalam Program Pensiun Iuran Pasti melalui DPLK AXA Mandiri Financial Services dengan besar iuran dari Perseroan tergantung dari level karyawan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pendanaan pesangon melalui DPLK Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon (PPUKP) yang diselenggarakan oleh AXA Mandiri Financial Services.

Liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris yang dilakukan oleh Steven & Mourits, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 16 Maret 2026.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group participates in Defined Contribution Pension Plan through DPLK AXA Mandiri Financial Services, which employer contribution amount depends on the employee's grade. In addition, the Company also funding for the severance pay through DPLK Pension Program for Severance Compensation (PPUKP) which is managed by AXA Mandiri Financial Services.

The liabilities for the Group's employee benefits as of December 31, 2025 are determined based on actuarial appraisal by Steven & Mourits, independent actuaries, based on their reports dated March 16, 2026.

The main assumptions used in determining the employee benefits expense as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,45% per tahun/per annum	6,45% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,1% per tahun/per annum	5,1% per tahun/per annum	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI 4 (2019) - Improvement	TMI 4 (2019) - Improvement	Mortality rate
Umur pensiun	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari/from TMI 4	10% dari/from TMI 4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0% at 54 years old	6% per tahun pada usia sampai dengan 29 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 54 tahun/ 6% per annum up to 29 years old and decrease linearly up to 0% at 54 years old	Resignation rate
Tingkat pensiun	100% usia pensiun normal/100% at normal retirement age	100% usia pensiun normal/100% at normal retirement age	Retirement rate

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Rincian liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	37.165	34.036	Present value of the liability
Aset program	(16.943)	(16.943)	Plan assets
Saldo Akhir	20.222	17.093	Ending balance

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit liabilities are as follows:

Employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income expenses are as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Biaya jasa kini	3.129	4.727	Current service cost
Total	3.129	4.727	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefit liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal, 1 Januari	17.093	8.467	Beginning balance, 1 January
Biaya yang diakui di laporan laba/ rugi	3.129	8.213	Expense recognised in profit/loss statement
Laba aktuarial yang dicatat dalam penghasilan komprehensif lain	-	3.095	Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Biaya terminasi	-	(101)	Termination cost
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(2.581)	Benefits paid by Company
Saldo Akhir	20.222	17.093	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value of defined benefit obligation
Saldo awal, 1 Januari	34.036	24.502	Beginning balance, 1 January
Biaya jasa kini	3.129	6.002	Current service costs
Asumsi keuangan	-	3.098	Financial assumption
Beban bunga	-	1.504	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	1.034	Past service cost
Keuntungan pada kewajiban aktuarial penyesuaian pengalaman	-	526	Actuarial gain on obligation Experience adjustment
Pembayaran imbalan dari aset program	-	(49)	Payment of benefits from asset program
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	-	(2.581)	Payment by the Company
Saldo Akhir	37.165	34.036	Ending balance
Aset program			Plan assets
Saldo awal, 1 Januari	(16.943)	(16.035)	Beginning balance, 1 January
Penghasilan bunga atas aset program	-	(1.140)	Interest income on plan assets
Hasil aset program (tidak termasuk penghasilan bunga)	-	183	Return on plan assets (excluding interest income)
Pembayaran imbalan dari aset program	-	49	Payment of benefits from asset program
Saldo Akhir	(16.943)	(16.943)	Ending balance

Mutasi pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:

The movements in the balance of remeasurement charged to other comprehensive income:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal, 1 Januari	2.197	(898)	Beginning balance, 1 January
Keuntungan aktuarial yang diakui tahun berjalan	-	3.095	Gain actuarial recognized during the year
Saldo Akhir	2.197	2.197	Ending balance

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan (tidak diaudit):

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan 2025	(5.339)	(237)	147	(5.695)	Effect on present value of employee benefits liabilities: 2025
Analisa profil jatuh tempo nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)	30 Juni/ June 30, 2026		31 Desember/ December 31, 2025		
1 - 5 tahun	18.704		18.704		1 - 5 years
6 - 10 tahun	34.693		34.693		6 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	143.864		143.864		More than 10 years
Total	197.261		197.261		Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan adalah 12,46 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja.

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate of 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits liabilities (unaudited):

The maturity profile analysis of the present value of employee benefits obligation are as follows: (unaudited)

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of reporting period is 12.46 years.

Management believes that the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Cipta Kerja Law.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM**

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE**

Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perseroan
tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Share Capital

The composition of the Company's
shareholders as of June 30, 2026 is as
follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.044	13.685.000	71,83	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.450.091.300	1.014.621	5,33	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	8.162.700	1.861	0,01	Theodorus Ardi Hartoko
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Noorhayati Chandrasuci	1.200.000	274	0,00	Noorhayati Chandrasuci
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.300	36	0,00	Agus Winarno
Masyarakat	11.321.535.400	2.581.308	13,55	Public
Sub-total	80.798.831.544	18.422.133	96,70	Sub-total
Modal Treasuri	2.760.845.900	629.473	3,30	Treasury Stock
Total	83.559.677.444	19.051.606	100,00	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Komposisi pemegang saham Perseroan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai/ Value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Shareholders
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	60.021.928.043	13.685.000	71,83	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Maleo Investasi Indonesia	4.993.349.700	1.138.484	5,98	PT Maleo Investasi Indonesia
Government of Singapore	4.450.091.300	1.014.621	5,33	Government of Singapore
Theodorus Ardi Hartoko	8.162.700	1.861	0,01	Theodorus Ardi Hartoko
Hendra Purnama	5.130.000	1.170	0,01	Hendra Purnama
Ian Sigit Kurniawan	2.100.000	479	0,00	Ian Sigit Kurniawan
Hastining Bagyo Astuti	307.100	70	0,00	Hastining Bagyo Astuti
Agus Winarno	157.300	36	0,00	Agus Winarno
Masyarakat	11.918.113.601	2.717.328	14,26	Public
Sub-total	81.399.339.744	18.559.049	97,42	Sub-total
Modal Treasuri	2.160.337.700	492.557	2,58	Treasury Stock
Total	83.559.677.444	19.051.606	100,00	Total

Berdasarkan surat edaran OJK No.29/POJK.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang pembelian kembali saham yang dikeluarkan oleh perusahaan terbuka, manajemen Perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan yang dimiliki publik, dengan jumlah maksimum 4,12% saham dari saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Periode pembelian kembali saham adalah 12 (dua belas) bulan dimulai dari tanggal 16 September 2025 sampai tanggal 16 September 2026.

Based on No.29/SEOJK.04/2023 dated December 29, 2023, concerning buyback of shares issued by a public company, the Company's management decided to buyback the Company's shares owned by the public, with a maximum number of 4.12% of the Company's issued and fully paid shares. The share buyback period is 12 (twelve) months starting from September 16, 2025 to September 16, 2026.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, berdasarkan pencatatan yang dilakukan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perseroan telah membeli kembali saham sebanyak 2.760.845.900 lembar saham dan 2.160.337.700 lembar saham atau setara dengan Rp629.473 dan Rp492.557.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 122 tanggal 31 Desember 2025 dari Notaris Ashoya Ratam, SH, MKn, terjadi penambahan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pelaksanaan Program *Management and Employee Stock Option* (MESOP) sebesar 41.100 saham dengan nominal Rp9 sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat dari sebelumnya 83.559.636.344 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.051.597 menjadi 83.559.677.444 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.051.606.

Akta Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Dewan Komisaris tersebut telah disetujui dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat nomor AHU-AH.01.03-0260857, tanggal 19 Januari 2026.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Related to the matter above, based on recordings made on June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company had already buybacked - shares, 2,760,845,900 shares and 2,160,337,700 or the equivalent of Rp629,473 and Rp492,557.

Based on the Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting of PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk No. 122 dated December 31, 2025 from Notary Ashoya Ratam, SH, MKn, there was an increase in issued and paid-up capital in connection with the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP) amounting to 41,100 shares with a nominal value of Rp9 so that the issued and paid-up capital increased from before 83,559,636,344 shares or with a total nominal value of Rp19,051,597 to 83,559,677,444 shares or with a total nominal value of Rp19,051,606.

The Deed of Decision Statement Outside the Board of Commissioners Meeting has been approved and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter number AHU-AH.01.03-0260857, January 19, 2026.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Modal Saham (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan dan menyetujui penerbitan saham baru setelah selesainya IPO dalam rangka Program Management and Employee Stock Option (MESOP).

Harga pelaksanaan opsi yang diberikan untuk setiap tahapan pelaksanaan adalah 90% dari harga pasar rata-rata saham berdasarkan 25 (dua puluh lima) hari perdagangan berturut-turut sebelum tanggal pelaksanaan. Opsi tergantung pada penyelesaian masa kerja selama sembilan bulan (periode vesting). Pelaksanaan saham dari opsi yang diberikan didasarkan pada 3 (tiga) tahapan seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Perseroan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi dalam bentuk kas.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share Capital (continued)

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its business and maximize shareholder returns.

The Company manages its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or seek funding through loans. There were no changes in objectives, policies or processes during the reporting period.

It is the Company's policy to maintain a healthy capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Share-based Payment Reserve

Based on the Deed Statement of Shareholders' Decisions Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) No. 31 dated August 21, 2021 of Notary Fathiah Helmi S.H., the shareholders of the Company decided and approved the issuance of new shares after the completion of IPO in the framework of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP).

The exercise price for each of the exercise window of the granted options is 90% from average market price of the shares based on the 25 (twenty five) consecutive trading days prior the exercise date. Options are conditional on completion of a nine-month service (the vesting period). Exercise of share options granted is based on 3 (three) phases as shown below. The Company has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share-based Payment Reserve (continued)

**Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan 2021/
Management and Employee Stock Option Program (MESOP) 2021**

Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Tahapan/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Tanggal Penerbitan/ Publication Date	Masa Tunggu/ Vesting Period
Rp720	Tahap/ Phase I	44.800.000	18 Februari 2022/ February 18, 2022	18 Agustus 2022/ Agustus 18, 2022
Rp636	Tahap/ Phase II	33.600.000	13 Desember 2022/ December 13, 2022	13 Juni 2023/ Juni 13, 2023
Rp582	Tahap/ Phase III	33.600.000	22 November 2023/ November 22, 2023	22 Mei 2024/ Mei 22, 2024
Total		112.000.000		
Tahapan/ Phase	Jumlah Opsi Saham/ Total Shares Options	Opsi yang terealisasi/ Realized options	Opsi kadaluarsa/ Expiry options	Sisa opsi/ Remaining options
Tahap/ Phase I	44.800.000	23.841.500	(20.958.500)	-
Tahap/ Phase II	33.600.000	13.460.700	(20.139.300)	-
Tahap/ Phase III	33.600.000	6.881.300	-	26.718.700
	112.000.000	44.183.500	(41.097.800)	26.718.700

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**23. MODAL SAHAM DAN CADANGAN
PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Cadangan Pembayaran Berbasis Saham
(lanjutan)

Manajemen melakukan estimasi nilai wajar opsi dihitung dalam perhitungannya yang diestimasi dengan menggunakan model Black-Scholes-Merton. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar adalah sebagai berikut:

	<u>Tahap I / Phase I</u>	<u>Tahap II / Phase II</u>	<u>Tahap III / Phase III</u>	
Harga saham pada pemberian	720	636	582	Share price on grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,08%	6,22%	6,66%	Risk-free interest rate

Beban kompensasi saham yang diakui oleh Perseroan sebesar Rp nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 dalam laporan laba rugi yang dicatat pada "beban kompensasi karyawan".

Estimasi cadangan pembayaran berbasis saham sebesar Rp5.095 pada tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada bagian "Ekuitas" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. SHARE CAPITAL AND SHARE-BASED
PAYMENT RESERVE (continued)**

Share-based Payment Reserve (continued)

Management estimated fair value of the option in its calculation using Black-Scholes-Merton model. The fair value valuation was carried out using the following key assumptions:

Share compensation expense recognized by the Company amounted to Rp nil for the years ended June 30, 2026 and 2025 in profit and loss statements recorded in "employee compensation expenses".

The estimated share-based payment reserve amounted to Rp5,095 as of June 30, 2026, is presented under the "Equity" section in the consolidated statement of financial position.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM DASAR

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Laba tahun berjalan	1.111.128	1.094.419	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa (dalam angka penuh)	80.896.283.892	81.530.790.444	Weighted average number of shares (in full amount)
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP (dalam angka penuh)	-	-	Adjustment on dilutive common shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusi	80.896.283.892	81.530.790.444	Weighted average number of common shares - diluted
Laba per saham dasar (dalam angka penuh)			Earnings per share (in full amount)
Dasar	14	13	Basic
Dilusi	14	13	Diluted

Rata-rata tertimbang jumlah saham memperhitungkan efek dari perubahan rata-rata tertimbang pada saham treasury selama tahun berjalan.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusi dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

Diluted weighted-average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from the MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari:

- (i) Perbedaan antara nilai tukar pada saat setoran modal diterima dari pemegang saham dengan nilai tukar yang digunakan untuk menentukan nilai nominal saham dalam Rupiah, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan sebesar Rp25.186.
- (ii) Sejak tahun 1995, Perseroan menyelenggarakan kegiatan telekomunikasi di wilayah Kalimantan dalam bentuk kerjasama operasi ("KSO") dengan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pemegang saham mayoritas, sesuai dengan perjanjian tanggal 20 Oktober 1995 dan perubahannya tanggal 5 Juni 1998. Pada tanggal 31 Desember 2010, Perjanjian KSO telah berakhir secara efektif. Sesuai dengan Perjanjian KSO, pada 1 Januari 2011, Perseroan mengalihkan seluruh aset tetap yang berkaitan dengan KSO kepada Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., dan nilai buku aset tetap yang dialihkan sebesar Rp66.108 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi antar Entitas Sepengendali".
- (iii) Pada tahun 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., melakukan program pemberian hak bagi karyawan Perseroan untuk membeli saham Telkom pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga tersebut dengan harga pasar saham Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., pada tanggal tersebut menjadi tanggungan Telkom dan disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp705.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital originates from the following transactions:

- (i) *The difference between the exchange rate at the time the paid-in capital was received from the shareholders and the exchange rate used to determine the nominal value of the shares in Rupiah, as stated in the Articles of Association of the Company amounted to Rp25,186.*
- (ii) *Since 1995, the Company has been carrying out telecommunications activities in the Kalimantan region in the form of a joint operation ("KSO") with Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., the majority shareholder, pursuant to an agreement dated October 20, 1995 and amended on June 5, 1998. As of December 31, 2010, the KSO agreement has ended effectively. In accordance with the KSO Agreement, on January 1, 2011, the Company transferred all fixed assets related to KSO to Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., and the book value of the assets transferred amounting to Rp66,108 was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".*
- (iii) *In 2013, Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., implemented a program to grant the right for Company employees to buy Telkom shares at a predetermined price. The difference between this price and the market price for Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.'s shares on that date will be borne by Telkom and presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp705.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (iv) Tambahan modal disetor juga merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil IPO atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1e).

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

- (iv) Additional Paid-in Capital also represents premium on stock from excess of proceeds from the IPO of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1e).

31 Desember/December 31, 2022

Tambahan modal disetor dari penawaran umum
perdana saham
Biaya penerbitan saham

13.438.296

(331.526)

13.106.770

Additional paid-in capital from the initial public
offering of shares

Share issuance costs

- (v) Pada tahun 2022, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp15.459.

- (v) In 2022, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp15,459.

- (vi) Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp8.243.

- (vi) In 2023, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp8,243.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari: (lanjutan)

- (vii) Pada tahun 2024, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp3.772.
- (viii) Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp559.567 merupakan selisih lebih antara nilai buku ekuitas sebesar Rp90.433 dan harga perolehan sebesar Rp650.000 atas akuisisi PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), yang dilakukan pada tanggal 2 Desember 2024.
- (ix) Pada tahun 2025, Perseroan melakukan program pemberian hak bagi karyawan untuk membeli saham Perseroan pada harga yang sudah ditetapkan. Selisih antara harga pelaksanaan dengan nilai nominal saham dan realisasi cadangan pembayaran berbasis saham disajikan sebagai tambahan modal disetor lainnya sesuai dengan PSAK 102: Pembayaran Berbasis Saham sebesar Rp22.
- (x) Pada tahun 2026, terdapat penyesuaian saldo selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp14.321.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Additional paid-in capital originates from the following transactions: (continued)

- (vii) In 2024, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp3,772.*
- (viii) The difference in value of transactions between entities under common control of Rp559,567 is the difference between the book value of equity amounting to Rp90,433 and the acquisition price of Rp650,000 for the acquisition of PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("UMT"), which was carried out on December 2, 2024.*
- (ix) In 2025, Company implemented a program to grant the right for Company employees to buy Company shares at a predetermined price. The difference between the exercise price and par value and realization of reserve shared-based payment presented as additional paid-in capital in accordance with PSAK 102: Share-based Payment amounting to Rp22.*
- (x) In 2026, the balance of the difference in value of transactions between entities under common control was adjusted by Rp14,321.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku sebagai cadangan umum. Penyisihan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2026 yang telah dinotariskan dengan Akta No. 155 dari Mala Mukti, SH., L.L.M., pemegang saham menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2025 yang seluruhnya berjumlah Rp2.119.352 diperuntukan sebagai berikut:

- a) Dividen Tunai sebesar 70% dari laba bersih atau sejumlah Rp1.483.552 atau sebesar Rp18,3184 per saham (nilai penuh).
- b) Dividen Spesial sebesar 28% dari laba bersih atau sejumlah Rp593.416 atau sebesar Rp7,3273 per saham (nilai penuh).
- c) Menetapkan cadangan umum sebesar 2% dari laba bersih sejumlah Rp42.387.

26. DIVIDEND AND GENERAL RESERVES

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company is required to allocate a specific amount from its net income for each financial year as a general reserve. The allowance is made until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid-up share capital.

Based on Decision of the General Meeting of Shareholders dated June 30, 2026 as stated in notarial deed by Deed No. 155 from Mala Mukti, SH., L.L.M., Shareholders determine the use of the Company's net for the 2025 Fiscal Year, totalling Rp2,119,352, as follows:

- a) *Cash dividend of 70% net profit or a total of Rp 1,483,552 or 18.3184 per share (full amount).*
- b) *Special Dividend of 28% of net profit or a total of Rp593,416 or Rp7.3273 per share (full amount).*
- c) *Determined general reserves of 2% of net profit amounted Rp42,387.*

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN

27. REVENUE

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi			Revenue of telecommunication tower lease
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular	2.570.162	2.523.124	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan	45.461	29.188	Perusahaan Perseroan
PT Telkom Infrastruktur	42.968	40.798	PT Telkom Infrastruktur
PT Telkom Satelit	160	-	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telekomunikasi	102	102	PT Telekomunikasi Indonesia
PT PP Energi	90	-	PT PP Energi
PT PP Presisi Tbk	83	-	PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban	61	6	PT PP Urban
PT PP Infrastruktur	20	30	PT PP Infrastruktur
PT PP (Persero) Tbk	-	396	PT PP (Persero) Tbk
PT PP Properti Tbk	-	136	PT PP Properti Tbk
Subtotal pihak berelasi	2.659.107	2.593.780	Subtotal related parties
Pihak ketiga	1.719.505	1.734.295	Third parties
Subtotal	4.378.612	4.328.075	Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi			Revenue of construction services
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	180.893	179.512	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	91.117	61.488	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	8.001	906	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal pihak berelasi	280.011	241.906	Subtotal related parties
Pihak ketiga	18.623	11.970	Third parties
Subtotal	298.634	253.876	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa Listrik			Revenue of service and electricity lease
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Telekomunikasi Selular	3.870	4.020	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal pihak berelasi	3.870	4.020	Subtotal related parties
Pihak ketiga	10.116	10.278	Third parties
Subtotal	13.986	14.298	Subtotal
Total	4.691.232	4.596.249	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN (lanjutan)

Jasa listrik merupakan jasa penyediaan tenaga listrik pada menara telekomunikasi.

Jasa konstruksi merupakan jasa-jasa teknis yang berkaitan dengan konstruksi menara telekomunikasi seperti *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution*, pengurusan IMB, dan proyek-proyek lain.

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2026 akan diakui sebagai pendapatan non-sewa menara pada periode pelaporan berikutnya. Kewajiban kinerja yang belum dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2026, yang manajemen harapkan dapat direalisasikan dalam satu tahun adalah Rp567.269 dan lebih dari satu tahun adalah Rp324.

Lihat Catatan 36 untuk informasi pihak-pihak berelasi.

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, rincian penjualan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
Pelanggan			Customers
PT Telekomunikasi Selular	2.582.033	2.528.050	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	934.378	957.773	PT Indosat Tbk.
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	702.621	631.956	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.
Persentase terhadap total pendapatan konsolidasi			Percentage to total consolidated revenue
PT Telekomunikasi Selular	55 %	55 %	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	20 %	21 %	PT Indosat Tbk.
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	15 %	14 %	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.

27. REVENUE (continued)

Electrical services are services that provide electricity to telecommunications towers.

Construction services are technical services related to telecommunication tower construction such as *Fiber Optic Solution, Technical Service Assistance, Managed Service, Mechanical Electrical Solution, IMB management, and other projects.*

Management expects that most of the allocated transaction prices for contracts which have not been fulfilled as of June 30, 2026 will be recognized as non-tower-lease revenues in the next reporting period. The performance obligation that has not been fulfilled as of June 30, 2026, which management hopes to realize in one year is Rp567,269 and more than one year is Rp324.

Refer to Note 36 for related parties information.

During the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 the details of revenue from customers with total individual cumulative revenue each exceeding 10% of total consolidated revenue are as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

28. DEPRECIATION AND AMORTIZATION

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
2026	2025	
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	952.472	908.533
Rugi penurunan (pemulihan) nilai aset tetap	8.370	—
Total	960.842	908.533
Amortisasi aset hak-guna (Catatan 10)	748.060	703.600
Amortisasi sewa tanah	56.645	60.133
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 11)	53.682	55.316
Amortisasi lain-lain	32.416	37.985
Total	890.803	857.034

Fixed assets depreciation (Note 9)
Impairment loss (recovery) of fixed assets
Total

Right-of-use amortization (Note 10)
Land rent amortization
Intangible assets amortization (Note 11)
Others amortization
Total

29. PERENCANAAN, OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN TELEKOMUNIKASI MENARA

29. PLANNING, OPERATIONS AND MAINTENANCE OF TELECOMMUNICATION TOWER

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
2026	2025	
Pemeliharaan dan perbaikan menara telekomunikasi	171.332	181.210
Jasa dan sewa listrik	17.669	18.054
Pajak properti	13.681	20.150
Retribusi	352	41
Total	203.034	219.455

Maintenance and repair of telecommunication tower
Services and electricity rental
Tax of properties
Retribution
Total

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, tidak ada transaksi dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

During the six-month period ended as of June 30, 2026 and 2025, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue.

30. KONSTRUKSI DAN MANAJEMEN PROYEK

30. CONSTRUCTION AND PROJECT MANAGEMENT

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
2026	2025	
Manajemen proyek	263.124	175.399
Konstruksi	20.630	37.987
Total	283.754	213.386

Project management
Construction
Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Umum	39.767	43.739	General
Peralatan kantor	28.526	20.745	Office equipment
Pemasaran	22.216	24.640	Marketing
Outsourcing	20.586	15.208	Outsourcing
Profesional dan konsultan	14.784	14.911	Professional and consultant
Beban administrasi lainnya	10.938	8.351	Others administration expense
Transportasi dan akomodasi	6.437	6.762	Transportation and accomodation
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	5.274	4.590	Training, education and recruitment
Total	148.528	138.946	Total

32. BEBAN KOMPENSASI KARYAWAN

32. EMPLOYEE COMPENSATION EXPENSES

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Insentif dan tunjangan lainnya	59.918	56.949	Incentives and other benefit
Gaji dan tunjangan	57.921	52.586	Salaries and allowances
Tunjangan pajak penghasilan karyawan	29.376	27.562	Employee income tax allowance
Perumahan	7.881	8.495	Housing allowance
Imbalan kerja karyawan	4.369	6.978	Post-employment benefits
Total	159.465	152.570	Total

33. PENGHASILAN/(BEBAN) USAHA LAINNYA - NETO

33. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian kredit ekspektasian	4.218	371	Reversal/(addition) of allowance for expected credit loss
Lain-lain	(466)	(1.822)	Others
Total	3.752	(1.451)	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN PENDANAAN

34. FINANCE COSTS

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/
Six-Month Period Ended June 30,

	2026	2025	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	179.766	67.127	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	117.938	96.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	41.092	73.498	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.121	33.436	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Pihak ketiga	133.549	298.556	Third parties
Total	483.466	569.118	Total

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak pertambahan nilai - neto			Value added taxes - net
Perseroan	28.874	3.629	The Company
Entitas anak	15.441	15.866	Subsidiary
Pajak final			Final tax
Perseroan	-		
Entitas anak	13.944	15.945	Subsidiary
Pajak penghasilan - karyawan			Income tax - employee
Perseroan	-	320	The Company
Entitas anak	408	703	Subsidiary
Pajak Penghasilan Pasal 25			Income tax Article 25
Entitas anak	276	-	Subsidiary
Total	64.299	36.463	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan - 2025	18.257	18.257	Corporate Income tax - 2025
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan - 2025	21.335	21.335	Corporate Income tax - 2025
Total	39.592	39.592	Total

35. TAXATION (continued)

b. Estimated Claim for Tax Refund

c. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	25.754	47.902	VAT - Tax collector
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	26.644	45.038	Article 4(2)
Pasal 21	18.276	-	Article 21
Pasal 23	557	1.966	Article 23
Pasal 25	5.864	-	Article 25
Pasal 26	63	-	
Estimasi pajak penghasilan badan	19.368	-	Estimated Corporate Income tax
Subtotal	96.526	94.906	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiary</u>
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4(2)	2.809	934	Article 4(2)
Pasal 21	54	9	Article 21
Pasal 23	3.464	2.616	Article 23
Pasal 25	-	1.574	Article 25
Estimasi pajak penghasilan badan	2.881	7.082	Estimated Corporate Income tax
Subtotal	9.208	12.215	Subtotal
Total	105.734	107.121	Total

c. Taxes Payable

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Perseroan:			The Company:
Beban pajak kini	73.757	53.714	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(21.180)	5.680	Deferred tax (income)/expense
Beban pajak kini lain (SKP dan lainnya)	-	3.067	Current tax expense (SKP and others)
Subtotal	52.577	62.461	Subtotal
Entitas anak:			Subsidiary:
Beban pajak kini	9.743	13.947	Current tax expense
(Penghasilan)/ beban pajak tangguhan	1.091	1.423	(Income)Deferred tax expense
Beban pajak kini lain (SKP dan lainnya)	-	5.207	Current tax expense (SKP and others)
Subtotal	10.834	20.577	Subtotal
Konsolidasian:			Consolidated:
Beban pajak kini	83.500	67.661	Current tax expense
(Manfaat)/beban pajak tangguhan	(20.089)	7.103	Deferred tax (income)/expense
Beban pajak kini lain (SKP dan lainnya)	-	8.274	Current tax expense (SKP and others)
Beban pajak - neto	63.411	83.038	Tax expense - net

e. Rekonsiliasi Fiskal

e. Fiscal Reconciliation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable profit is as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	1.174.539	1.185.167	Income before corporate income tax expense
Laba sebelum pajak entitas anak dan eliminasi konsolidasi antar Perusahaan	(93.530)	(137.348)	Income before tax expense of subsidiary and elimination of consolidations between on Companies
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan Perseroan	1.081.008	1.047.819	Income before tax expense of the Company
Dikurangi:			Less:
Penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.574.854)	(3.366.035)	Revenue/income subjected to final tax
Subtotal	(2.493.846)	(2.318.216)	Subtotal

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

e. Fiscal Reconciliation (continued)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30		
	2026	2025	
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Aset hak-guna	18.523	(9.199)	Right of-use assets
Amortisasi aset takberwujud	(305)	(1.359)	Amortization of intangible assets
Beban penyisihan piutang non usaha	-	(361)	Allowance for non-trade receivable
Liabilitas imbalan kerja	399	-	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(50.984)	(93.084)	Fixed assets depreciation
Kerugian kredit ekspektasian kas dan setara kas	7	-	Allowance for expected credit loss of cash and cash equivalents
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian	(563)	-	Allowance for addition expected credit loss
Penyisihan manfaat pensiun	-	858	Provision for pension benefit
Subtotal	(32.923)	(103.145)	Subtotal
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban atas penghasilan/pendapatan yang telah dikenakan pajak final	2.796.358	2.639.291	Expenses on revenue/income subjected to final tax
Biaya bunga yang tidak bisa dikurangkan	8.610	17.147	Non-deductible interest charges
(Pendapatan)/Beban yang tidak dapat dikurangkan - neto	57.058	16.792	Non-deductible (revenue)/expenses - net
Subtotal	2.862.026	2.673.230	Subtotal
Laba kena pajak	335.257	251.869	Taxable Income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

e. Fiscal Reconciliation (continued)

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,			
	2026	2025	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perseroan	73.757	55.411	The Company
Beban pajak atas SKPKB Perseroan	-	3.067	Tax expense on SKPKB Company
Entitas anak	9.743	13.947	Subsidiary
Beban pajak atas SKPKB Entitas Anak	-	5.207	Tax expense on SKPKB Subsidiary
Total beban pajak kini	83.500	77.632	Total current tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka			Prepaid income taxes
Perseroan	(54.389)	(41.042)	The Company
Entitas anak	(7.138)	(14.020)	Subsidiary
Total	(61.527)	(55.062)	Total
(Taksiran tagihan pajak)/utang pajak penghasilan tahun berjalan			(Claim for tax refund)/income tax payable for the current year
Perseroan	(19.368)	12.673	The Company
Entitas anak	276	8.898	Subsidiary
Entitas anak	(2.881)	(8.825)	Subsidiary

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Six-Month Period yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
2026	2025	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.174.539	1.177.457
Beban pajak dihitung dengan tarif 22%	258.399	259.040
Pengaruh pajak atas beda tetap	678.536	620.639
Pendapatan final	(845.476)	(788.684)
Penyesuaian tarif pajak dan rasio persentase final dan non final	(28.048)	(16.231)
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	-	8.274
Jumlah beban pajak penghasilan	63.411	83.038

35. TAXATION (continued)

f. Reconciliation of Effective Tax Rate

The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Pergerakan saldo liabilitas pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (continued)

g. Deferred Tax Assets (Liability)

The movements of the deferred tax
liability balance are as follows:

30 Juni/June 30, 2026					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(136.358)	10.993	-	(125.365)	Fixed assets
Aset takberwujud	(3.958)	691	-	(3.267)	Intangible assets
Cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	1.346	1.031	-	2.377	Allowance for expected credit loss of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	777	(95)	-	682	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(13.213)	5.880	-	(7.333)	Fixed assets from acquisitions
Aset hak-guna	(59.830)	10.171	-	(49.659)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	196	(19)	-	177	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	66.094	(7.822)	-	58.272	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	(144.946)	21.179	-	(123.767)	Deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1.413	(1.091)	-	322	Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

**g. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

Pergerakan saldo liabilitas pajak
tangguhan adalah sebagai berikut:

35. TAXATION (continued)

**g. Deferred Tax Assets (Liability)
(continued)**

The movements of the deferred tax
liability balance are as follows:

31 Desember/December 31, 2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan)/ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited/ (Charged) to Statements of profit or Loss and Other Comprehensive Income	Dikreditkan ke Laporan Perubahan Ekuitas/ Credited to Statements of Changes in Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Perseroan					The Company
Aset tetap	(125.112)	(11.246)	-	(136.358)	Fixed assets
Aset takberwujud	(4.548)	590	-	(3.958)	Intangible assets
Pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang	2.078	(732)	-	1.346	Amortization of impairment losses of receivables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	348	310	119	777	Employee benefits liabilities
Aset tetap dari akuisisi	(32.952)	19.739	-	(13.213)	Fixed assets from acquisitions
Aset hak-guna	(71.679)	11.849	-	(59.830)	Right-of-use asset
Cadangan pembayaran berbasis saham	555	(359)	-	196	Share-based payment reserve
Liabilitas sewa	85.920	(19.826)	-	66.094	Lease liabilities
Beban penyisihan uang muka aset tetap	198	(198)	-	-	Provision for advances for fixed assets
Beban penyisihan piutang non usaha	243	(243)	-	-	Allowance for non-trade receivable
Liabilitas pajak tangguhan	(144.949)	(116)	119	(144.946)	Deferred tax liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Aset pajak tangguhan	3.865	(2.452)	-	1.413	Deferred tax assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya

Perseroan

Pada tanggal 28 April 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp41.597 dari Rp44.644. Taksiran tagihan pajak dan telah diterima oleh Perseroan pada 4 Juni 2025. Perseroan telah membebankan selisih sebesar Rp 3.067 sebagai bagian dari beban pajak neto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 28 April 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas hasil pemeriksaan dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dari pajak penghasilan pasal 4(2), pasal 21, pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2023 masing-masing sebesar Rp488, Rp242, Rp37, dan Rp166 dan telah dikompensasi dengan penerimaan SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2023 dan dicatatkan sebagai bagian dari beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2025.

Pada tanggal 18 Juni 2025, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas lebih bayar pajak final untuk tahun pajak 2025 sebesar Rp31.965 dan telah diterima pada tahun 2025.

35. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters

Company

On April 28, 2025, the Company received Tax Assesment Letter on Overpayment (SKPLB) from Directorate General of Taxes ("DGT") on Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to Rp41,597 out of the Rp44,644. Estimated claim for tax refund and received the amount on June 4, 2025. The company charged the remaining amount of Rp3,067 as part of "Tax expense - net" in the 2025 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On April 28, 2025, the Company received Tax Assesment Letter on Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") regarding underpayment of income tax article 4(2), article 21, article 23 and VAT for fiscal year 2023 amounting to Rp488, Rp242, Rp37, and Rp166, respectively, and has been compensated with received of SKPLB from corporate income tax for fiscal year 2023 and recorded as part of other operating expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2025.

On June 18, 2025, the Company received Tax Assesment Letter on Overpayment ("SKPLB") regarding overpayment of final tax for fiscal year 2025 amounted to Rp31,965 and has been received in 2025.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 24 April 2025, PST menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 29 masing-masing sebesar Rp98, Rp1.129 dan Rp326 dari sebelumnya dicatatkan sebagai taksiran tagihan pajak sebesar Rp3.654 dan dibayarkan pada tanggal 27 Mei 2025. Selisih atas SKPKB tersebut sebesar Rp5.207 telah dicatatkan sebagai bagian dari "Pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian di tahun 2025.

Pada tanggal 26 Maret 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Tahun Pajak 2021 atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 29 masing-masing sebesar Rp7, Rp596, dan Rp13.396. Atas SKPKB tersebut, PST telah menyampaikan Surat Keberatan pada tanggal 20 Juni 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, proses keberatan tersebut masih berlangsung dan belum terdapat keputusan final, sehingga PST belum mengakui dampak atas ketetapan pajak tersebut.

35. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters (continued)

Subsidiaries

On 24 April 2025, PST received Tax Assessment Letter on Underpayment (SKPKB) from Directorate General of Taxes ("DGT") on Value Added Tax, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 amounting to Rp98, Rp1,129, and Rp326 which previously recorded as claim tax refund amounted Rp3,654 and has been paid on May 27, 2025. The remaining amount of SKPKB amounted Rp5.027 has been recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2025.

On March 26, 2025, the Directorate General of Taxes issued an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2021 fiscal year covering Value Added Tax, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 amounting to Rp7, Rp596, and Rp13,396. In response to the assessment, PST submitted a tax objection letter on June 20, 2025. As of the consolidated financial statements date, the approval process is still ongoing and no final decision has been issued. Accordingly, PST has not recognized any impact arising from the tax assessment.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Hal Pajak Lainnya

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Aturan Pajak Minimum Global (Global Anti- base Erosion Rule atau model "Pilar 2") telah diadopsi di Indonesia melalui PMK 136/2024 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 (Catatan 2t). Berdasarkan aturan tersebut, Perseroan dikategorikan sebagai Entitas Konstituen dari Telkom Grup, entitas induk utama ("UPE") yang berdomisili di Indonesia, yang merupakan Perseroan Multinasional ("PMN") yang wajib menerapkan ketentuan Pilar 2.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh UPE, Perseroan tidak akan dikenakan pajak tambahan Pilar 2 untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, karena tarif pajak efektif yurisdiksi Indonesia berada diatas tarif minimum 15% sesuai yang diatur dalam PMK 136/2024.

35. TAXATION (continued)

h. Other Tax Matters

Pillar Two Income Taxes

The Global Anti-base Erosion Rule (Pillar 2" model) were adopted in Indonesia through PMK 136/2024 effective starting January 1, 2025 (Note 2t). According to these rules, Company is considered a Constituent Entity of Telkom Group, the ultimate parent entity ("UPE") domiciled in Indonesia, which an inscope Multinational Enterprise ("MNE") to which the Pillar 2 rules shall be applied.

Based on the assessment performed by UPE, the Company will not be required to pay Pillar 2 top-up tax for the year ended December 31, 2025, due to the effective tax rate of Indonesian jurisdiction is above the minimum rate of 15% as stipulated in PMK 136/2024.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Grup mendapatkan suku bunga yang serupa untuk fasilitas pinjaman bank dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Grup juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian piutang pembiayaan konsumen.

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group enters into transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. These transactions are conducted based on terms agreed by both parties, where such terms may differ from those prevailing in transactions with unrelated parties. The Group obtains similar interest rates for bank loan facilities with related parties and third parties. The Group also uses similar interest rates between related parties and third parties in the context of providing consumer financing receivables.

The Group's related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/Nature of Transaction
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom")	Pemegang saham mayoritas Perseroan/ Majority shareholder of the Company	Sewa menyewa menara telekomunikasi, akuisisi tower, pinjaman jangka panjang, dividen, beban usaha, beban keuangan, dan sewa lahan/ Lease of telecommunication towers, tower acquisition, long-term loan, dividend, operating expense, finance cost and land lease
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Bank Tabungan Negara. ("BTN")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa perbankan, pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Banking services, long-term loan and finance cost
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("SMI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pinjaman jangka panjang dan beban keuangan/ Long term loan and finance cost
PT Graha Sarana Duta ("GSD")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa gedung/ Building rental
PT Sigma Metrasys Solution ("Metrasys")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

The Group's related parties are as follows:
(continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Sifat Transaksi/Nature of Transaction
PT Infomedia Nusantara ("Infomedia")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa promosi dan pelatihan/ Promotion and training services
PT Infomedia Solusi Humanika ("ISH")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pengelolaan SDM/ Human capital services
PT Finnet Indonesia ("FINNET")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa solusi transaksi digital/ Digital transaction solution services
PT Telkom Infrastruktur Indonesia ("TIF")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa penyediaan infrastruktur jaringan fiber dan konektivitas/ Fiber network infrastructure and connectivity provision services
PT PP Infrastruktur ("PP INFRA")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pengembangan infrastruktur/ Infrastructure development services
PT PP (Persero) Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konstruksi/ Construction services
PT PP Properti Tbk ("PP Properti")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa pengembangan properti/ Property development services
PT PP Energi ("PP ENERGI")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa sektor energi/ Energy sector services
PT PP Urban ("PP Urban")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konstruksi kawasan urban/ Construction urban area services
PT PP Presisi Tbk ("PT PP Presisi")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa konstruksi alat berat/ Heavy equipment services
PT PINS Indonesia ("PINS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pengadaan aset sewa pembiayaan, jasa pemeliharaan/ Procurement of assets for finance leases, maintenance services
PT Sigma Cipta Caraka ("Sigma")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa menyewa menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan, akuisisi tower, sewa lahan, aset tetap, aset takberwujud, beban usaha, pendapatan lainnya dan beban ditangguhkan/ Information and technology services and maintenance services, tower acquisition, lease of telecommunication towers and maintenance services, tower acquisition, land lease, fixed assets, intangible assets, operating expenses, other income, and deferred charges
PT Digital Aplikasi Solusi ("DAS")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa informasi dan teknologi/ Information and technology services
PT Metra Digital Media ("MDM")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa periklanan/percetakan Advertising/printing Services

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group's related parties are as follows:
(continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Sifat Transaksi/Nature of Transaction
PT. Administrasi Medika ("AdMedika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan/ <i>health services</i>
PT Multimedia Nusantara ("Metranet")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional ("Telin S.A.")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pembangunan menara telekomunikasi dan jasa pemeliharaan/ <i>Information and technology services and maintenance services</i>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("Telkom Infra")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa perawatan dan pemeliharaan menara telekomunikasi/ <i>Handling and maintenance services of telecommunication tower</i>
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa ("Telkom Medika")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pelayanan kesehatan / <i>Health services</i>
PT Persada Sokka Tama ("PST")	Entitas anak sepengendali/ <i>Entity subsidiary under common control</i>	Jasa pembangunan menara telekomunikasi/ <i>Telecommunication tower construction services</i>
PT Telkom Landmark Tower ("TLT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung/ <i>Building rental</i>
PT Telkom Akses ("TA")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa konsultan dan pembelian aset tetap/ <i>Consultant services and purchase fixed assets</i>
PT Telkom Satelit Indonesia ("Telkomsat")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa informasi dan teknologi/ <i>Information and technology services</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Imbalan jangka pendek/ <i>Short-term benefit</i>

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan dan beban atas saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Kas dan setara kas		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	643.580	397.635
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	77.268	31.261
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	40.332	15.958
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	5.051	5.037
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2	50
Deposito berjangka		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1.000.000	50.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	23.000
Subtotal kas dan setara kas	1.766.233	522.941
Piutang Usaha		
PT Telekomunikasi Selular	969.089	1.057.924
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	214.901	283.599
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	158.270	193.512
PT PP (Persero) Tbk	300	300
PT Telkom Satelit Indonesia	178	47
PT PP Properti Tbk	31	31
PT PP Infrastruktur	5	10
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(28.712)	(37.350)
Subtotal piutang usaha	1.314.062	1.498.073

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of related parties balances and percentages of related parties balances to total assets, liabilities, revenues and expenses are as follows:

a. Assets

Cash and cash equivalent
Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
Time deposits
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal cash and cash equivalent
Trade receivables
PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT PP Properti Tbk
PT PP Infrastruktur
Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal trade receivables

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Uang muka pembelian aset tetap			Advance payments for purchase of fixed assets
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	4.467	4.467	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(4.467)	(4.467)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal uang muka pembelian aset tetap	-	-	Subtotal advance payments for purchase of fixed assets
Beban dibayar dimuka			Prepaid Expense
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	26.670	26.955	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	26.541	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	313	-	PT Telkom Landmark Tower
PT Graha Sarana Duta	43	73	PT Graha Sarana Duta
PT Sigma Cipta Caraka	-	1.905	PT Sigma Cipta Caraka
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	-	303	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Subtotal beban dibayar dimuka	53.567	29.236	Subtotal prepaid expenses
Aset lancar lainnya			Other current assets
PT Telekomunikasi Selular	109.335	51.877	PT Telekomunikasi Selular
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	5.506	5.506	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	3.862	3.862	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Dikurangi: Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.506)	(5.506)	Less: Allowance for expected credit loss
Subtotal aset lancar lainnya	113.197	55.739	Subtotal other current assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Aset (lanjutan)

a. Assets (continued)

	30 Juni/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset tetap			Fixed assets
PT Telekomunikasi Selular	16.196.398	17.106.091	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	628.356	642.102	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Akses	126.759	281.706	PT Telkom Akses
PT Infomedia Solusi Humanika	2.397	6.751	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	1.263	1.802	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Digital Aplikasi Solusi	-	2.795	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Sigma Cipta Caraka	-	1.323	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telkom Landmark Tower	-	8	PT Telkom Landmark Tower
Subtotal aset tetap	16.955.173	18.042.578	Subtotal fixed assets
	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
PT Telekomunikasi Selular	3.362.553	1.768.464	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	88.350	97.409	PT Telkom Landmark Tower
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	20.783	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	6.522	27.872	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Nusantara	4.620	3.418	PT Infomedia Nusantara
PT Graha Sarana Duta	4.451	313	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Solusi Humanika	4.251	2.717	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Digital Aplikasi Solusi	2.946	224	PT Telkom Data Ekosistem
PT Sigma Cipta Caraka	1.656	—	PT Sigma Cipta Caraka
Subtotal aset hak-guna	3.496.132	1.900.417	Subtotal Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
PT Telekomunikasi Selular	13.500	13.500	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	1.176	1.489	PT Telkom Landmark Tower
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	—	350	PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
Subtotal aset tidak lancar lainnya	14.676	15.339	Subtotal other non-current assets
Total	23.713.040	22.064.323	Total
Persentase terhadap total aset	39,45 %	37,81 %	Percentage to total assets

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas

b. Liabilities

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Utang usaha			Trade payables
PT Telkom Akses	95.223	144.141	PT Telkom Akses
PT Graha Sarana Duta	6.821	7.584	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Nusantara	6.813	2.982	PT Infomedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	2.194	2.146	PT Sigma Cipta Caraka
PT Infomedia Solusi Humanika	1.460	1.465	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Telekomunikasi Selular	498	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Data Ekosistem	436	430	PT Telkom Data Ekosistem
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	141	668	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Finnet Indonesia	110	110	PT Finnet Indonesia
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	-	-	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Administrasi Medika	-	37	PT Administrasi Medika
PT Telkom Landmark Tower	-	77	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	-	1.469	PT Digital Aplikasi Solusi
Subtotal utang usaha	113.696	162.101	Subtotal trade payables

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas (lanjutan)

b. Liabilities (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	33.999	25.541	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	27.436	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telkom Akses	8.772	13.735	PT Telkom Akses
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	6.778	50.540	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	5.318	6.117	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.715	220	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Graha Sarana Duta	2.176	4.755	PT Graha Sarana Duta
PT Infomedia Nusantara	1.859	1.344	PT Infomedia Nusantara
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.822	1.821	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	192	192	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Infomedia Solusi Humanika	189	804	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Finnet Indonesia	135	135	PT Finnet Indonesia
PT Telkom Landmark Tower	117	58	PT Telkom Landmark Tower
PT Digital Aplikasi Solusi	82	-	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Telkom Data Ekosistem	23	12	PT Telkom Data Ekosistem
PT Telekomunikasi Selular	-	-	PT Telekomunikasi Selular
PT Administrasi Medika	-	4	PT Administrasi Medika
PT Multimedia Nusantara	-	64	PT Multimedia Nusantara
PT Sigma Cipta Caraka	-	583	PT Sigma Cipta Caraka
Subtotal beban yang masih harus dibayar	93.613	108.336	Subtotal accrued expenses

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Liabilitas (lanjutan)

b. Liabilities (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Liabilitas Kontrak			Contract Liabilities
PT Telekomunikasi Selular	2.128.249	193.277	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	27.604	42.571	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	32	134	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
Subtotal liabilitas kontrak	2.155.885	235.982	Subtotal contract liabilities
Pinjaman jangka pendek			Short-term loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	400.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Subtotal pinjaman jangka pendek	600.000	400.000	Subtotal short-term loans
Pinjaman jangka panjang			Long-term loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	7.230.768	6.841.008	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4.272.000	4.622.500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	1.458.123	1.666.497	PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	231.721	260.686	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Subtotal pinjaman jangka panjang	13.192.612	13.390.691	Subtotal long-term loans
Liabilitas sewa			Lease liabilities
PT Telekomunikasi Selular	881.203	856.224	PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Landmark Tower	108.232	114.703	PT Telkom Landmark Tower
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	41.194	57.630	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	23.798	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Graha Sarana Duta	12.499	8.331	PT Graha Sarana Duta
PT Digital Aplikasi Solusi	6.511	986	PT Digital Aplikasi Solusi
PT Sigma Cipta Caraka	3.081	278	PT Sigma Cipta Caraka
PT Telkom Data Ekosistem	430	430	PT Telkom Data Ekosistem
PT Infomedia Nusantara	5	20	PT Infomedia Nusantara
PT Infomedia Solusi Humanika	5	13	PT Infomedia Solusi Humanika
Subtotal liabilitas sewa	1.076.958	1.038.615	Subtotal lease liabilities
Total	18.772.068	15.335.725	Total
Persentase terhadap total liabilitas	66,91 %	43,93 %	Percentage to total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

c. Pendapatan

c. Revenues

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
2026	2025	
Pendapatan sewa menara telekomunikasi		Revenue of telecommunication tower lease
PT Telekomunikasi Selular	2.570.162	PT Telekomunikasi Selular
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	45.461	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	45.461	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telkom Satelit Indonesia	160	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	102	PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
PT PP Presisi Tbk	83	PT PP Presisi Tbk
PT PP Presisi Tbk	83	PT PP Presisi Tbk
PT PP Urban	61	PT PP Urban
PT PP Infrastruktur	20	PT PP Infrastruktur
PT PP (Persero) Tbk	-	PT PP (Persero) Tbk
Subtotal	2.659.107	Subtotal
Pendapatan jasa konstruksi		Revenue of construction services
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	180.893	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	91.117	Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	8.001	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal	280.011	Subtotal
Pendapatan jasa dan sewa listrik		Revenue of service and electricity lease
PT Telekomunikasi Selular	3.870	PT Telekomunikasi Selular
Subtotal	3.870	Subtotal
Total	2.942.988	Total
Persentase terhadap total pendapatan	62,73 %	Percentage to total revenue

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Beban

d. Expenses

		Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
		2026	2025	
Beban				Expenses
PT Telekomunikasi Selular	28.699	29.638		PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses	22.504	13.976		PT Telkom Akses
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	12.910	17.133		Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Infomedia Solusi Humanika	11.305	4.592		PT Infomedia Solusi Humanika
PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa	6.921	5.165		PT Sarana Usaha Sejahtera Insanpalapa
PT Infomedia Nusantara	6.537	6.776		PT Infomedia Nusantara
PT Telkom Landmark Tower	4.055	4.651		PT Telkom Landmark Tower
PT Sigma Cipta Caraka	3.863	2.634		PT Sigma Cipta Caraka
PT Graha Sarana Duta	2.964	3.942		PT Graha Sarana Duta
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	921	349		PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia	297	-		PT Telkom Satelit Indonesia
PT Finnet Indonesia	-	101		PT Finnet Indonesia
PT Finnet Indonesia	-	101		PT Finnet Indonesia
Total	101.058	89.854		Total
Persentase terhadap total beban	3,79 %	3,59 %		Percentage to total expenses
Penghasilan keuangan				Finance income
PT Bank Tabungan Negara	27.824	3.051		PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	12.412	6.177		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	4.791	17.255		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	203	724		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	18	2		PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
Total	45.248	27.209		Total
Persentase terhadap total penghasilan keuangan	126,41 %	77,50 %		Percentage to total finance income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

d. Beban (lanjutan)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Beban pendanaan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	179.766	67.127
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	117.938	96.501
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.	41.092	73.498
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11.121	33.436
Total	349.917	270.562
Persentase terhadap total beban pendanaan	66,16 %	47,54 %

**e. Remunerasi yang dibayarkan kepada
personil manajemen kunci Grup**

Personil manajemen kunci Grup adalah
Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

Grup memberikan honor dan fasilitas
untuk keperluan tugas operasional
Dewan Komisaris dan Direksi. Grup
memberikan imbalan kerja jangka
pendek berupa gaji dan fasilitas untuk
keperluan tugas operasional Direksi.
Jumlah tunjangan tersebut adalah
sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Grup	14.848	14.277

Tidak ada kompensasi dalam bentuk
imbalan pasca kerja, imbalan jangka
panjang lainnya, pesangon pemutusan
kontrak kerja dan pembayaran berbasis
saham.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Expenses (continued)

Finance costs
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Syariah Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total
Percentage to total finance costs

**e. Remunerations paid to the Group's key
management personnel**

The key management personnel of the
Group are the Group's Board of
Commissioners and Directors.

The Group provides honoraria and
facilities for the operational duties of the
Board of Commissioners and Directors.
The Group provides short-term employee
benefits in the form of salaries and
facilities for the operational duties of the
Directors. The amount of the allowance is
as follows:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,	
	2026	2025
Remunerations paid to the Group's key management personnel	14.848	14.277

There is no compensation in the form of
post-employment benefits, other long-
term benefits, termination benefits and
share-based payments.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025:

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
30 Juni 2026					June 30, 2026
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas - neto	-	1.952.092	-	1.952.092	Cash and cash equivalents – net
Piutang usaha - neto	-	2.243.421	-	2.243.421	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	146.127	-	146.127	Other current assets – net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	-	12.759	-	12.759	Other non-current assets - guarantee deposits
Total aset keuangan	-	4.354.399	-	4.354.399	Total financial assets

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
30 Juni 2026					June 30, 2026
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	-	-	750.000	750.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	1.012.672	1.012.672	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	2.105.800	2.105.800	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.069.048	1.069.048	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	17.754.366	17.754.366	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.486.152	2.486.152	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	25.178.038	25.178.038	Total financial liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 : (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amount, which approximates the fair value, of financial assets and financial liabilities of the Group as of June 30, 2026 and December 31, 2025: (continued)

	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value though profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2025					December 31, 2025
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas - neto	-	608.669	-	608.669	Cash and cash equivalents – net
Piutang usaha - neto	-	2.212.001	-	2.212.001	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	-	72.279	-	72.279	Other current assets – net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan dan rekening escrow	-	3.670	-	3.670	Other non-current assets - guarantee deposits
Total aset keuangan	-	2.896.619	-	2.896.619	Total financial assets
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial assets at fair value though profit or loss</i>	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Total	
31 Desember 2025					December 31, 2025
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman jangka pendek	-	-	400.000	400.000	Short-term loan
Utang usaha	-	-	1.368.753	1.368.753	Trade payables
Utang lain - lain	-	-	27.016	27.016	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	-	-	1.128.198	1.128.198	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang:					Long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	-	-	18.766.068	18.766.068	Long-term loans
Liabilitas sewa	-	-	2.311.970	2.311.970	Lease liabilities
Total liabilitas keuangan	-	-	24.002.005	24.002.005	Total financial liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan.

Liabilitas keuangan Grup, terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, liabilitas, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan pinjaman. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen Grup didukung oleh Komite Evaluasi Monitoring Perencanaan dan Risiko "KEMPR" yang memberikan saran atas risiko keuangan yang tepat untuk Grup. KEMPR memberikan kepastian kepada manajemen Grup yang dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan selera risiko.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

Financial risk management

The Group's activities are subject to a variety of financial risk: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, the Group's financial risk management program focuses on financial market uncertainty and minimizing potential losses that may impact financial performance.

The Group's financial liabilities consist of trade payable, other payables, accrued expenses, lease liabilities and loans. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group have cash and cash equivalent, trade receivables and other non-current assets arising from the business activities of the subsidiaries.

The Group are affected by market risk, credit risk, liquidity. The management of the Group oversees the risk management of these risks. The management of the Group is supported by the Planning and Risk Monitoring Evaluation Committee "KEMPR" which provides advice on the appropriate financial risks for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the management of the Group that are properly managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

**Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan
Arus Kas**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Dampak risiko perubahan suku bunga pasar terhadap Grup terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah mengevaluasi suku bunga mengambang dari pinjaman jangka panjang dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)	(Penurunan)/Kenaikan Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ (Decrease)/Increase in Profit Before Tax	Key Assumptions
30 Juni 2026			June 30, 2026
Tingkat suku bunga mengambang	(100)/100 Basis poin/ Basis points	(92.343)/92.343	Floating interest rate
30 Juni 2025			June 30, 2025
Tingkat suku bunga mengambang	(100)/100 Basis poin/ Basis points	(76.575)/76.575	Floating interest rate

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

**Interest Rate Risks on Fair Values and
Cash Flows**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The impact of the risk of changes in market interest rates on the Group is primarily related to long-term loans with floating interest rates. The Group's policy regarding interest rate risk is to evaluate the floating interest rate of long-term loans with changes in the relevant interest rates in the market. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates, primarily related to long-term loans with floating interest rates.

The following table shows the sensitivity of possible changes in loan interest rates. Assuming the other variables are constant, the consolidated profit before tax expense is affected by the floating interest rate as follows:

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Kas dan setara kas - neto	1.952.092	608.669	Cash and cash equivalents - net
Piutang usaha - neto	2.243.421	2.212.001	Trade receivables - net
Aset lancar lainnya - neto	146.127	72.279	Other current assets - net
Aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan	12.759	3.670	Other non-current assets - guarantee deposits
Total	4.354.399	2.896.619	Total

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup sesuai dengan kebijakan dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup adalah sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan aset lancar lainnya sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Credit Risks

The table below describes the maximum credit risk exposure to the Group's financial assets:

The Group is vulnerable to credit risk, especially from trade and other receivables. Credit risk is controlled by continuous monitoring of balances and collections. Credit risk arising from bank balances and financial institutions is managed by the Group in accordance with the Group's policies.

The Group places the majority of its cash and cash equivalents in state-owned banks because state-owned banks have the largest branch network in Indonesia and are considered trusted banks. Therefore, this placement aims to minimize financial losses arising from potential defaults in payments from banks and financial institutions.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and other current assets as disclosed in Note 5 and 7.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Grup melakukan penempatan dananya terutama pada bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan secara keuangan dianggap aman karena dimiliki oleh negara.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo pembayaran dalam kontrak.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risks

Liquidity risk is defined as the risk when the Group's cash flow position indicates that short-term revenues are not sufficient to cover short-term expenditures. In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows.

The Group places its funds mainly in state-owned banks. The Group places most of its cash and cash equivalents in these banks because they have an extensive branch network in Indonesia and are considered financially secure because they are owned by the state.

The following table shows the profile of the Group's liabilities payment terms based on the payment maturities in the contracts.

30 Juni/June 30, 2026

	< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun 1 - 2 years	2 - 3 tahun 2 - 3 years	> 3 tahun > 3 years	Total	
Pinjaman jangka pendek	760.894	-	-	-	760.894	Short-term loan
Utang usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	113.696	-	-	-	113.696	Related parties
Pihak ketiga	898.976	-	-	-	898.976	Third parties
Utang lain-lain	2.105.800	-	-	-	2.105.800	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.069.048	-	-	-	1.069.048	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	4.456.324	4.720.410	3.986.349	8.696.692	21.859.775	Long term-loans
Liabilitas sewa	616.923	497.015	349.548	1.729.990	3.193.476	Lease liabilities
Total	10.021.661	5.217.425	4.335.897	10.426.682	30.001.665	Total

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Financial risk management (continued)

Liquidity Risk (continued)

31 Desember/December 31, 2025

	< 1 tahun < 1 year	1 - 2 tahun 1 - 2 years	2 - 3 tahun 2 - 3 years	> 3 tahun > 3 years	Total	
Pinjaman jangka pendek	400.000	-	-	-	400.000	Short-term loan
Utang Usaha						Accounts payable
Pihak berelasi	162.101	-	-	-	162.101	Related parties
Pihak ketiga	1.206.652	-	-	-	1.206.652	Third parties
Utang lain-lain	27.016	-	-	-	27.016	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	1.128.198	-	-	-	1.128.198	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang	3.520.168	3.325.784	3.648.374	8.287.375	18.781.701	Long term-loans
Liabilitas sewa	488.008	234.575	235.697	2.089.297	3.047.577	Lease liabilities
Total	6.932.143	3.560.359	3.884.071	10.376.672	24.753.245	Total

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in debt and equity market prices related to financial assets measured at FVTPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measured at FVTPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The performance of the Group's financial assets measured at FVTPL is monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long-term strategic plans.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2026, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

39. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2026, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVTPL to be immaterial in terms of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

On June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no monetary asset and liability denominated in foreign currencies.

40. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki 2 segmen sebagai berikut:

- Sewa menara telekomunikasi
- Lainnya

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

40. SEGMENT INFORMATION

The Group has 2 segments as follows:

- Telecommunication tower lease
- Others

Management as the operational decision maker monitors the results of operations of the business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance appraisals. Segment performance is assessed on a profit or loss basis and measured in accordance with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are recorded at market values.

30 Juni/June 30, 2026				
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	4.392.598	298.634	4.691.232	Revenue
Penyusutan	(958.066)	(2.776)	(960.842)	Depreciation
Amortisasi	(889.559)	(1.246)	(890.805)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(203.034)	-	(203.034)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(283.754)	(283.754)	Construction and project management
Lain - lain	(9.865)	-	(9.865)	Others
Beban pokok pendapatan	(2.060.524)	(287.776)	(2.348.300)	Cost of revenues
Laba bruto	2.332.074	10.858	2.342.932	Gross income

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2026

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban umum dan administrasi			(148.528)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(159.465)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			3.752	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(304.241)	Operating expenses
Laba usaha			2.038.691	Operating income
Penghasilan lain-lain			51.665	Other income
Beban lain-lain			(10.579)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain-lain			41.086	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			2.079.777	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			35.796	Finance income
Beban pendanaan sewa			(85.862)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(483.466)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			1.546.245	Income before final tax expense and income tax expense
Beban pajak final			(371.706)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.174.539	Income before final tax expense
Beban pajak penghasilan			(63.411)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan			1.111.128	Income for the year
Aset segmen	57.100.789	244.330	57.345.119	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	2.760.760	Unallocated assets
Total aset			60.105.879	Total assets
Liabilitas segmen	27.824.939	130	27.825.069	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	229.501	Unallocated liabilities
Total liabilitas			28.054.570	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2025

	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	4.335.773	260.476	4.596.249	Revenue
Penyusutan	(907.804)	(729)	(908.533)	Depreciation
Amortisasi	(852.873)	(4.161)	(857.034)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(219.455)	-	(219.455)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan Manajemen proyek	-	(213.386)	(213.386)	Construction and project management
Lain - lain	(10.147)	-	(10.147)	Others
Beban pokok pendapatan	(1.990.279)	(218.276)	(2.208.555)	Cost of revenues
Laba bruto	2.345.494	42.200	2.387.694	Gross income
Beban umum dan administrasi			(138.946)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan			(152.570)	Employee compensation expenses
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto			(1.451)	Other operating income (expenses) - net
Beban usaha			(292.967)	Operating expenses
Laba usaha			2.094.727	Operating income
Penghasilan lain-lain			50.590	Other income
Beban lain-lain			(3.358)	Other expenses
Pendapatan (beban) lain- lain			47.232	Other income (expenses)
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak			2.141.959	Income before finance cost and tax
Penghasilan keuangan			35.110	Finance income
Beban pendanaan sewa			(79.701)	Finance lease costs
Beban pendanaan			(569.118)	Finance costs
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan			1.528.250	Income before final tax expense and income tax expense

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2025				
	Menara/ Tower	Lainnya/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Beban pajak final			(350.793)	Final tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan			1.177.457	Income before final tax expense
Beban pajak penghasilan			(83.038)	Corporate income tax expense
Laba tahun berjalan			1.094.419	Income for the year
Aset segmen	56.406.137	872	56.407.009	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	3.669.339	Unallocated assets
Total aset			60.076.348	Total assets
Liabilitas segmen	13.784.946	37.845	13.822.791	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	13.837.970	Unallocated liabilities
Total liabilitas			27.660.761	Total liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

a. Komitmen dan kontinjensi

Grup meninjau perkembangan kasus hukum yang masih berjalan dalam proses hukum dan pada setiap tanggal pelaporan, guna untuk menilai kebutuhan provisi dan pengungkapan dalam laporan keuangannya. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam membuat keputusan provisi litigasi antara lain adalah sifat litigasi, klaim atau penilaian, proses hukum dan tingkat potensi kerusakan di yuridiksi dimana litigasi, klaim atau penilaian tersebut berada, perkembangan dari kasus (termasuk perkembangan setelah tanggal pelaporan keuangan namun sebelum laporan tersebut dikeluarkan), pendapat atau pandangan penasihat hukum, pengalaman dalam kasus serupa dan keputusan dari manajemen Grup tentang bagaimana Grup akan merespon terhadap litigasi, klaim atau penilaian.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

a. Commitments and contingencies

Group reviews the development of legal cases that are still ongoing in the legal process and at each reporting date, in order to assess the need for provisions and disclosures in its financial statements. The factors considered in making a litigation provision decision among others are the nature of the litigation, claim or judgment, due process and the level of potential harm in the jurisdiction where the litigation, claim or judgment is located, the progress of the case (including developments after the financial reporting date but prior to the report issued), the opinion or views of legal advisors, experience in similar cases and decisions of the management of the Group regarding how the Group will respond to litigation, claims or judgments.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN, DAN SIGNIFIKAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 21 April 2011, Perseroan melakukan Perjanjian Alih Kelola Menara Telekomunikasi dan Sarana Penunjang ("PAK") dengan Telkom Berdasarkan PAK, Perseroan melakukan pengelolaan menara milik Telkom termasuk melakukan pemasaran atas menara-menara tersebut kepada operator telekomunikasi lainnya dan diwajibkan untuk membayar *Minimum Telkom Revenue* (MTR) setiap tahunnya kepada Telkom.

Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

Perjanjian alih kelola menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 12 Agustus 2010, Perseroan menandatangani perjanjian payung alih kelola *site* (menara telekomunikasi dan perangkat lainnya) dengan PT Telekomunikasi Selular, dimana Perseroan diberikan hak untuk melakukan penjualan kembali (*reseller*) atas menara-menara PT Telekomunikasi Selular kepada operator telekomunikasi lainnya. Perjanjian payung ini berlaku 10 tahun sejak tanggal perjanjian dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Telekomunikasi Selular juga menunjuk Perseroan untuk melakukan pemeliharaan atas menara telekomunikasi dan perangkat PT Telekomunikasi Selular lainnya.

Pada tanggal 9 Agustus 2020, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 10 tahun.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

On April 21, 2011, the Company entered into a Managed Service Agreement for Telecommunication Towers and Supporting Facilities ("PAK") with Telkom. Under the PAK, the Company manages Telkom's towers including marketing these towers to other telecommunications operators and is required to pay Minimum Telkom Revenue (MTR) to Telkom every year.

This facility has been extended for several times, the latest of which is until December 31, 2026.

Telecommunication tower and infrastructure managed service agreement with PT Telekomunikasi Selular

On August 12, 2010, the Company signed an umbrella agreement for managed service (telecommunication towers and other equipment) with PT Telekomunikasi Selular, whereby the Company was granted the right to resale, including marketing on PT Telekomunikasi Selular's towers to other telecommunication operators. This umbrella agreement is valid for 10 years from the date of the agreement with each site lease period related to this umbrella agreement for 10 years from the date of the lease for each site. Based on the agreement, PT Telekomunikasi Selular also appointed the Company to carry out maintenance of PT Telekomunikasi Selular's telecommunications towers and other equipment.

On August 9, 2020, this agreement has been extended up to 10 years.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN, KONTINJENSI, KOMITMEN, DAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perjanjian sewa menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan para pemilik aset

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian payung dengan dengan PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan penyewaan menara dan infrastruktur telekomunikasi milik pihak-pihak tersebut kepada Perseroan untuk kemudian disewakan kembali oleh Perseroan kepada para operator telekomunikasi untuk penempatan perangkat milik operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian-perjanjian payung tersebut adalah untuk jangka waktu sewa 10 tahun dengan masing-masing periode sewa site terkait dengan perjanjian payung ini selama 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing site.

Perjanjian penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi dengan operator telekomunikasi

Perseroan memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Significant agreement (continued)

Lease agreements for towers and telecommunications infrastructure with asset owners

The Company has umbrella agreements with PT Indosat Tbk., PT XL Axiata Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Citra Gaia, PT Pison Ticket Tech, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk., and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia in connection with the leasing of telecommunication towers and infrastructure belonging to these parties to the Company to be subsequently leased back by the Company to the telecommunication operators for the placement of the telecommunication operator's equipment. The umbrella agreements are for a lease period of 10 years with each site lease period associated with this umbrella agreement for 10 years from the time the lease was made for each site.

Telecommunication tower and infrastructure service provision agreements with telecommunication operators

The Company has several umbrella agreements with several telecommunications operators including Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk., Telkomsel, PT Hutchison CP Telecommunications, PT XL Axiata Tbk., PT AXIS Telekom Indonesia, PT Indosat Tbk., PT First Media Tbk., PT Smartfren Telecom Tbk., PT Inti Bangun Sejahtera Tbk., PT Bakrie Telecom Tbk., PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT Poca Jaringan Solusi, PT Berca Global Access, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama, PT Gametraco Tunggal, and the Telecommunication and Information Accessibility Agency.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**41. PERJANJIAN, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perjanjian signifikan (lanjutan)

**Perjanjian penyediaan jasa
penggunaan menara dan infrastruktur
telekomunikasi dengan operator
telekomunikasi**

sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi, baik yang merupakan milik Perseroan maupun milik pihak-pihak lain yang dikelola oleh Perseroan, untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

PST memiliki beberapa perjanjian payung dengan beberapa operator telekomunikasi antara lain PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, dan PT Indosat, Tbk. sehubungan dengan penyediaan jasa penggunaan menara dan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi milik para operator telekomunikasi tersebut. Perjanjian tersebut untuk jangka waktu sewa berkisar antara 5 tahun sampai dengan 10 tahun dengan masing-masing periode sewa *site* terkait dengan perjanjian payung ini antara 5 tahun hingga 10 tahun sejak dilakukannya sewa untuk masing-masing *site*.

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

b. Significant agreement (continued)

**Telecommunication tower and
infrastructure service provision
agreements with telecommunication
operators**

in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure, whether owned by the Company or other parties managed by the Company, for the placement of telecommunications equipment belonging to these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

PST has several umbrella agreements with several telecommunications operators including PT XL Axiata, Tbk., PT Telekomunikasi Selular, PT Hutchison CP Telecommunications, and PT Indosat, Tbk. in connection with the provision of services for the use of telecommunications towers and infrastructure for the placement of telecommunications equipment owned by these telecommunications operators. The agreement is for lease terms ranging from 5 years to 10 years with each site lease period related to this umbrella agreement between 5 years to 10 years from the time the lease was made for each site.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas non-kas investasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

42. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash of investing activities for the three-months period ended June 30, 2026 and 2025, are as follow:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni/ Six-Month Period Ended June 30,		
	2026	2025	
Penambahan aset tetap melalui:			Addition of fixed assets through:
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	28.413	22.288	Realization of advance for purchase fixed assets
Tambahan provisi jangka panjang	572	(114)	Additional for long-term provision
Mutasi beban yang masih harus dibayar	107.890	(134.525)	Movement of accrued expenses
Penerimaan atas pelepasan aset	-	-	Proceed from the disposal of assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	Saldo 1 Januari/ January 1, 2026	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 30 Juni/ June 30, 2026	
Pinjaman jangka pendek	400.000	-	1.750.000	(1.400.000)	-	750.000	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	18.766.070	5.858	1.300.000	(2.317.126)	(435)	17.754.367	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.311.970	1.155.600	-	(1.056.950)	75.530	2.486.150	Lease liabilities
	Saldo 1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Arus Kas Masuk/ Cash In Flow	Arus Kas Keluar/ Cash Out Flow	Lainnya/ Others	Saldo 30 Juni/ June 30, 2025	
Pinjaman jangka pendek	4.219.000	-	3.000.000	(6.200.000)	-	1.019.000	Short-term loan
Obligasi	247.358	-	-	-	2.675	250.033	Bonds
Pinjaman jangka panjang	13.411.216	-	4.849.861	(1.852.943)	4.899	16.413.033	Long-term loans
Liabilitas sewa	2.418.477	998.629	-	(971.866)	66.698	2.511.938	Lease liabilities

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan.

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

43. EVENT AFTER REPORTING DATE

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices*
- disruptions in global supply chains and logistics*
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2026
Dan Untuk Periode Enam Bulan
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As Of June 30, 2026
And For The Six-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

**Penggabungan Entitas Anak ke dalam
Perseroan**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") No. 150 tanggal 30 Juni 2026 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., Perseroan memperoleh persetujuan pemegang saham atas Rencana Penggabungan Usaha PT Persada Sokka Tama dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi ("Entitas Anak") ke dalam Perseroan.

Sebelumnya, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan penggabungan usaha tersebut berdasarkan Surat yang diterbitkan oleh Dewan Komisiner OJK Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-55/D.04/2026 tanggal 26 Juni 2026.

Penggabungan usaha tersebut kemudian dilaksanakan berdasarkan Akta Penggabungan No. 153 tanggal 30 Juni 2026 dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.. Akta Penggabungan tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-0365315, dengan tanggal efektif 1 Juli 2026.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, seluruh aset dan liabilitas PT Persada Sokka Tama dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi dialihkan kepada Perseroan, dan badan hukum PT Persada Sokka Tama dan PT Ultra Mandiri Telekomunikasi berakhir karena penggabungan.

Penggabungan usaha tersebut tidak mengakibatkan konversi saham maupun perubahan terhadap struktur permodalan Perseroan karena penggabungan usaha dilakukan antara Perseroan dengan entitas anak yang dimiliki secara langsung sebesar 100%.

Penggabungan usaha tersebut berlaku efektif setelah tanggal pelaporan sehingga tidak mempengaruhi angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2026.

43. EVENT AFTER REPORTING DATE

Merger of Subsidiaries into the Company

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") Deed No. 150 dated June 30, 2026, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta, the Company obtained shareholders' approval for the proposed merger of PT Persada Sokka Tama and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi (the "Subsidiaries") into the Company.

Prior to the shareholders' approval, the Company had obtained the effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") in relation to the proposed merger based on the Letter of the Board of Commissioners of OJK, Chief Executive of Capital Market Supervision No. S-55/D.04/2026 dated June 26, 2026.

The merger was subsequently executed pursuant to Merger Deed No. 153 dated June 30, 2026, drawn up before Mala Mukti, S.H., LL.M., Notary in Jakarta. The Merger Deed has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Letter No. AHU-AH.01.09-0365315, and became effective on July 1, 2026.

On the effective date of the merger, all assets and liabilities of PT Persada Sokka Tama and PT Ultra Mandiri Telekomunikasi were transferred to the Company, and both entities ceased to exist as separate legal entities as a result of the merger.

The merger did not result in any share conversion or changes to the Company's capital structure as the merger was carried out between the Company and its wholly-owned subsidiaries.

As the merger became effective after the reporting date, it did not affect the amounts presented in the consolidated financial statements as of June 30, 2026.